

**PENGARUH PENDIDIKAN INTEGRAL TERHADAP PENGEMBANGAN
VISI MISI KADER PKS (PARTAI KEADILAN SEJAHTERA)
(Studi Kasus di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok - Sleman)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Ahmad Bahtera Hadiah Dinata

NIM: 05410136

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

**PENGARUH PENDIDIKAN INTEGRAL TERHADADA PENGEMBANGAN
VISI MISI PKS KADER (PARTAI KEADILAN SEJAHTERA)
(Studi Kasus di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok - Sleman)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Ahmad Bahtera Hadiah Dinata

NIM: 05410136

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

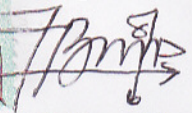
Nama : Ahmad Bahtera Hadiah Dinata
NIM : 05410136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya-sungguhnya bahwa skripsi saya ini asli, tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Maret 2012



Yang menyatakan,


Ahmad Bahtera Hadiah Dianata
NIM.05410136



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. W

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Bahtera Hadiah Dinata

NIM : 07410145

Judul Skripsi : Pengembangan Visi – Misi PKS (Partai Keadilan Sejahtera) Melalui Pendidikan Integral (Studi Kasus di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok Sleman)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Pembimbing,

(Dr. H. Sumedi, M.Ag)

NIP. 19610217 199803 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/76/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH PENDIDIKAN INTEGRAL TERHADAP PENGEMBANGAN
VISI MISI KADER PKS (PARTAI Keadilan Sejahtera)
(Studi Kasus di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok – Sleman)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Bahtera Hadiah Dinata

NIM : 05410136

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 1 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Yogyakarta, **08 MAR 2012**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang¹ (Al – Fatihah : 1)*

¹ Mahmud Yunus, *Tarjamah Al – Quran Al – Karim* (Bandung, Al – Ma`arif, 1984), hal. 2.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
almamater tercinta
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

AHMAD BAHTERA HADIAH DINATA. Pengaruh Pendidikan Integral Terhadap Pengembangan Visi Misi PKS Kader (Partai Keadilan Sejahtera) Studi Kasus di DPC PKS Depok Sleman). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang hubungan antara Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi Misi PKS Studi Kasus di DPC PKS Depok Sleman. Populasi dari penelitian ini berjumlah 200-an orang. Untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mengambil sejumlah 34 responden atau 17 % dari populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data kami menggunakan skala sikap model *likert*. Skala ini dibuat untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap. Agar data yang terserak menjadi data yang mudah dibaca maka mesti dihimpun secara teratur, ringkas, mudah dimengerti, hingga secara jelas dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai ciri atau sifat yang terkandung didalam angka tersebut dengan menggunakan Tabel Frekuensi Relatif. Setelah data disajikan dengan tabel kemudian dicari *range* atau penyebaran data sederhana dan deviasi atau selisih dari masing-masing skor atau interval, dari nilai rata-rata hitungnya (*deviation from mean*). Kemudian dicari skor masing – masing variabel terhadap skor idealnya. Langkah terakhir adalah dengan korelasi atau hubungan antar variabel dengan teknik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian 1. Tingkat pendidikan integral adalah sebesar 81.82 % dari skor idealnya atau berada dalam kategori baik 2. Tingkat pengembangan Visi Misi PKS adalah sebesar 83.63 % atau masuk dalam kategori baik. 3. Hubungan Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi Misi Kader PKS sebesar 0.507 yang menunjukkan bahwa antara Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi Misi Kader PKS terdapat hubungan yang signifikan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَّا بَعْدُ

Segala puja dan puji kita panjatkan kepada Allah SWT, Dzat yang telah menciptakan, member rizki, dan menyayangi umatnya, walau sekian durhaka yang telah kita lakukan tapi sekian rahmat dan maghfirahnya begitu melimpah dariNya. Tiadalah daya dan upaya yang telah penulis lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini kecuali karena pertolongan Allah SWT semata. Shalawat serta salam bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beliauah yang telah mengajarkan kepada kita bagaimana cara hidup, sebagai pribadi, dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga Negara.

Keluhuran budi berbagai pihak yang telah membantu guna terselesaikannya skripsi ini juga tak mungkin penulis lupakan begitu saja. Rasa terimakasih yang mendalam penulis haturkan kepada:

1. Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing penulis dengan sabar sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku penasehat akademik.

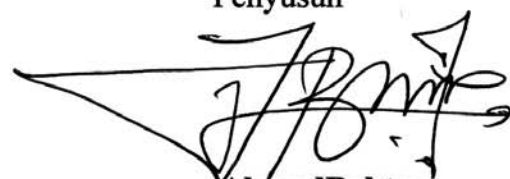
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ketua DPC PKS Depok beserta jajaran pengurusnya.
7. Yang penulis cintai dan hormati, ayahanda Sugiarto dan Ibunda Siti Ubaya Sakti yang telah bersabar merawat ananda selama ini, sembah bakti ananda untuk ibu-bapak berdua.
8. Kedua adikku Ahmad Fawaid Ainul Huda dan Ahmad Irham Zainul Abrori, jauhnya jarak yang memisahkan semoga tidak merenggangkan hubungan silaturahmi. Maaf belum bisa menjadi kakak yang baik, tapi sungguh kakak sangat menyayangi kalian.
9. Istriku sayang, Yuli Rakhmawati. Dulu, ada kosong jiwa yang belum terisi, ada bilik hati yang belum terhuni, koni, kaulah yang mengisinya, kaulah penghuninya. Semoga cinta kita kekal tidak hanya di dunia, tapi sampai akhirat kelak.
10. Puteriku Septina Hilyatussolihah, engkaulah buah cinta bapak dan ibu, semoga kelak engkau menjadi wanita solihah yang indah dilihat, tidak hanya karena kecantikanmu tapi karena akhlakmu.
11. Kedua mertuaku, Bapak Sunarto dan Ibu Aminah, terimakasih dulu telah menerima pinanganku, akan kubuktikan engkau berdua tidak salah pilih menantu.
12. Guru spiritualku, Ust. Hud Abdullah Musa, Ust. Ghazi, Ust. Abdurrahman, dan juga para mentorku, Tatang Yusuf Iskandar, Suryanta

Bakti Susila, Arifiani, Agus Sudrajat, dengan nafas cinta kalian kuncupku mekar menjadi bunga.

13. Teman-teman ngajiku, Endra, Solihin, Taufik Ibadi, Az-zuhri, Syafaat, Latif, Mubarak, Badar, semoga tali persaudaraan kita semakin erat.
14. Para anggota ngajiku, Suri, Maulana, Ahsin, Ali sofyan, Nawan, Roni, syaiful, Firas, Mualimin, Mahmud, Ramadi, Shafwan, Taufik, generasi penerus bangsa itu para pemuda, kalianlah orangnya.
15. Konsultan skripsi, Qomar dan Aris, urusan statistik kalian jagonya, terimakasih banyak.
16. Segenap pengurus KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga, KAMMI Daerah Kota Yogyakarta, KAMMI Wilayah DIY, institusi dan kampus utamaku.
17. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 5 Maret 2012
Penyusun



Ahmad Bahtera
NIM. 05410136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xvii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. hipotesis.....	22
G. metode penelitian.....	22
H. sistematika penulisan.....	34
 BAB II : GAMBARAN UMUM DPC PKS Depok.....	 36
A. Letak Geografis dan Struktur DPC PKS Depok.....	36
B. Panduan Pendidikan DPC PKS Depok	40
C. Jenjang Keanggotaan	46
 BAB III: PENDIDIKAN INTEGRAL DAN VISI – MISI DPC PKS DEPOK.....	 48
A. Pendidikan Integral.....	48
B. Visi Misi PKS.....	58
C. Hubungan Pendidikan Integral dengan Visi Misi Kader PKS..	69
 BAB IV: PENUTUP.....	 73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
C. Kata Penutup	55
 DAFTAR PUSTAKA.....	 75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s'	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa‘	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya‘	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta’aqqidain

عدة ‘Iddah

3. Ta’ Marbutah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni’matullāh

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

5. Vokal Panjang

- a. Fathah dan alif ditulis ā

جاهلية Jāhiliyyah

- b. Fathah dan ya' mati di tulis ā

يسعى Yas'ā

- c. Kasrah dan ya' mati ditulis ī

مجيد Majīd

- d. Dammah dan wawu mati ū

فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fathah dan ya' mati ditulis ai

بينكم Bainakum

- b. Fathah dan wawu mati au

قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	A'antum
لأن شكرتم	La'in syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-furūd

اهل السنة Ahl as-sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pendidikan Integral.....	27
Tabel 2	: Kisi-kisi penyusunan Instrumen Visi-Misi PKS.....	28
Tabel 3	: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	33
Tabel 4.	: Bagan Struktur DPC PKS Depok.....	40
Tabel 5.	: Descriptive Statistics.....	48
Tabel 6.	: Distribusi Frekuensi Kader.....	59
Tabel 7.	: Distribusi Frekuensi Pemandu.....	51
Tabel 8.	: Distribusi Frekuensi Perangkat Pendidikan.....	52
Tabel 9.	: Distribusi Frekuensi Pemahaman dan Penguasaan Materi.....	53
Tabel 10.	: Distribusi Frekuensi Aspek Pendidikan.....	54
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi pendidikan integral secara keseluruhan.....	55
Tabel 12	: Descriptive Statistics.....	58
Tabel 13	: Distribusi Frekuensi Masyarakat Madani.....	60
Tabel 14	: Distribusi Frekuensi Adil, Sejahtera.....	61
Tabel 15	: Distribusi Frekuensi Bermartabat.....	62
Tabel 16	: Distribusi Frekuensi Memelopori reformasi sistem untuk penguatan demokrasi.....	63
Tabel 17	: Distribusi Frekuensi Pemberdayaan Masyarakat miskin.....	64
Tabel 18	: Distribusi Frekuensi Pendidikan Berkeadilan.....	66
Tabel 19	: Distribusi Frekuensi Visi-Misi PKS Secara Keseluruhan.....	67
Tabel 20	: Coefficients.....	70

Daftar Grafik

Grafik 1	: Distribusi Frekuensi Kader.....	50
Grafik 2	: Distribusi Frekuensi Pemandu.....	51
Grafik 3	: Distribusi Frekuensi Perangkat Pendidikan.....	52
Grafik 4	: Distribusi Frekuensi Pemahaman dan Penguasaan Materi.....	54
Grafik 5	: Distribusi Frekuensi Aspek Pendidikan.....	55
Grafik 6	: Distribusi Frekuensi pendidikan integral secara keseluruhan.....	56
Grafik 7	: Skor pendidikan integratif dari skor idealnya.....	57
Grafik 8	: Distribusi Frekuensi Masyarakat Madani.....	60
Grafik 9	: Distribusi Frekuensi Adil, Sejahtera	61
Grafik 10	: Distribusi Frekuensi Bermartabat	62
Grafik 11	: Distribusi Frekuensi Memelopori reformasi sistem untuk penguatan demokrasi.....	63
Grafik 12	: Distribusi Frekuensi Pemberdayaan Masyarakat Miskin.....	65
Grafik 13	: Distribusi Frekuensi Pendidikan Berkeadilan.....	66
Grafik 14	: Distribusi Frekuensi Visi Misi PKS Secara Keseluruhan.....	68
Grafik 15	: Skor pengembangan Visi Misi PKS dari skor Idealnya.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket Penelitian
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Uji Validitas Pendidikan Integral
Lampiran IV	: Uji Validitas Pengembangan Visi Misi PKS
Lampiran V	: Uji Reliabilitas Pendidikan Integral
Lampiran VI	: Uji Reliabilitas Pengembangan Visi Misi PKS
Lampiran VII	: Uji Hubungan Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi Misi PKS
Lampiran VIII	: Penghitungan Distribusi Frekwensi Pendidikan Integral
Lampiran IX	: Penghitungan Distribusi Frekwensi Pengembangan Visi Misi PKS
Lampiran X	: Skor Pendidikan Integral
Lampiran XI	: Skor Pengembangan Visi Misi PKS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai bahan analisis terkait dengan *positioning* PKS dalam kancah perpolitikan nasional ada ulasan menarik dari sebuah jurnal yang berpengaruh semacam *Van Zorge Report* pernah menganalisis pada tahun 1999 bahwa Partai Keadilan (PK) menempati garis paling kanan (radikal) dari kekuatan politik Islam. Sementara PDI Perjuangan dianalisis sebagai Partai paling kiri (nasionalis radikal). Keduanya dipandang Van Zorge saling berhadapan di puncak spektrum politik nasional, meskipun PK tergolong partai anyar yang lahir dari kancah reformasi, sedangkan PDIP merupakan reinkarnasi partai yang lahir di masa orde baru (PDI). Dua tahun kemudian (2001), analisis *Van Borge* berubah berubah drastis. Kali ini PK dikelompokkan sebagai kekuatan moderat bersama PAN (Partai Amanat Nasioanal). Di kanan spektrum politik nasional bercokol PPP (Partai Persatuan Pembangunan) dan PBB (Partai bulan Bintang) lalu di sayap kiri terdapat PDI Perjuangan dan PKB (Partai Kebangkitan Bangsa). Entahlah, analisis apa yang akan diluncurkan Van Zorge saat ini, ketika PK bermetamorfosis menjadi PK Sejahtera dan lulus verifikasi faktual gelombang pertama KPU (Komisi Pemilihan Umum).¹

Di mata publik umum, partai ini juga lekat dengan citra partai anak muda yang pro perubahan, partai yang “bersih dan peduli”, partai kaum terdidik dan ber peradaban, serta partai yang termenej dengan sangat

¹ Sapto Waluyo, *Kebangkitan Politik dakwah*, (Bandung: Harakatuna Publishing, 2005), hal. 154.

baik. Agenda Islamisme PKS juga masih terjaga sebagai “*hidden agenda*”. Citra ini diperkuat oleh kesan publik bahwa PKS adalah “partai dakwah” yakni partai yang didirikan bukan untuk meraih kekuasaan, melainkan semata-mata untuk kepentingan Islam. PKS dipahami sebagai Partai yang dikelola oleh santri yang saleh dengan adab dan akhlak Islami sehingga di mata masyarakat, PKS adalah “harapan baru” yang menggantikan Partai lain yang penuh intrik, perebutan kekuasaan, permainan kotor, politik uang, dan penghianatan terhadap konstituen.²

Kekhawatiran akan adanya *hidden agenda* bahwa PKS mempunyai agenda Islamisme atau talibanisme sedikit demi sedikit tergerus dengan keikutsertaan PKS dalam sistem kepartaian yang diduga akan menuntut Partai ini untuk lebih akomodatif. Agenda-agenda PKS saat ini tidak selalu menonjolkan label-label Islam secara formal seperti gerakan Islam lain yang begitu getol memperjuangkan penegakan syariat, tapi PKS lebih memperjuangkan substansi dari nilai-nilai Islam universal, seperti anti korupsi, penegakan hukum, kepedulian sosial, dan lain sebagainya. Setelah menjadi partai, PKS juga dituntut untuk mengikuti ketentuan-ketentuan konstitusional yang meliputi komitmen pada asas kebangsaan, keutuhan NKRI, Pancasila sebagai payung bersama (*common denominator*), dan demokrasi. Sebagai lembaga publik yang turut menikmati biaya dari negara, PKS berkewajiban tunduk pada asas-asas kenegaraan yang ada. Selain itu, PKS juga berkepentingan untuk meraih dukungan seluas-luasnya sehingga dituntut untuk pandai-pandai mengambil hati khalayak dengan agenda-agenda dan isu bersama.³

Partai ini mulai mendapatkan apresiasi dari khalayak karena sikap peduliinya pada rakyat bawah dan keberaniannya pada upaya penegakan

² M. Imdadun Rahmat, *Ideologi Politik PKS; Dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen*, (Yogyakarta: LKiS, 2008), hal. 7.

³ *Ibid.*, hal.8.

hukum serta tekadnya yang kuat untuk menciptakan pemerintahan yang bersih. Untuk mencapai cita-cita tersebut kader dan para pengurus PKS tidak peduli siapapun yang dihadapinya, apakah orang kuat, superkuat atau orang-orang biasa saja.⁴ Terkadang sikap seperti ini ditafsirkan berbeda ketika PKS kritis terhadap mitra koalisinya di pemerintahan sehingga dianggap tidak loyal dan bermain dua kaki.

Tokoh PKS yang mulai dikenal luas oleh masyarakat Indonesia salah satunya adalah Hidayat Nur Wahid, mantan presiden dan mantan ketua MPR menjadi teladan yang patut dicontoh. Setelah melakukan *heatrick* dengan menolak volvo, penginapan di hotel mewah di *Presidential Suite Room* dan menolak tinggal rumah dinas, ternyata beliau juga pejabat termiskin di republik ini. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mencatat harta kekayaan Hidayat sebagai Ketua MPR RI hanya Rp. 233,27 juta. Ironisnya, ditengah kesederhanaanya Hidayat mampu menolak berbagai fasilitas yang ditawarkan negara, justru pada saat para pejabat eksekutif, legislatif maupun yudikatif berebut fasilitas. Sikap kenegarawanan yang sejati ini nyaris tak pernah diatraksikan oleh tokoh nasional lainnya, menunjukkan betapa janji Allah bahwa *kuntum khaira ummah* benar-benar terbukti pada Hidayat.⁵

PKS sebagai partai kader juga memiliki panduan pendidikan yang terhimpun dalam panduan kaderisasi PKS 1427. Tujuan pendidikan dalam PKS merupakan hasil-hasil objektif yang hendak dicapai melalui pendidikan. Pendidikan bagi PKS memiliki pengertian sebagai cara ideal dalam

219. ⁴ Djony Edward, *Efek Bola salju PKS*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2006), hal.

⁵*Ibid.*, Hal. 219.

berinteraksi dengan fitrah manusia, baik secara langsung (kata-kata) maupun secara tidak langsung (keteladanan dan sarana lain), untuk memproses perubahan dalam diri manusia menuju kondisi yang lebih baik. Secara global, pendidikan Islam bertujuan membangun kepribadian Islam yang integral dari segala sisi-sisinya, khususnya sisi akidah, ibadah, ilmu pengetahuan, budaya, akhlaq, perilaku, pergerakan, keorganisasian dan manajerial, sehingga seluruh kegiatan pendidikan akan mengembangkan potensi rohani, jasmani dan akal pikiran manusia. Tujuan akhirnya adalah menyiapkan seseorang untuk dapat memikul tanggung jawab dakwah dan menghadapi rintangan dalam dakwah.⁶ Melihat dari tujuan pendidikan PKS diatas menjadi lumrah jika partai ini dikenal sebagai partai yang para kadernya solid dan militan.

PKS mempunyai visi terwujudnya masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat. Makna sejahtera dalam visi diatas adalah: mengarahkan pembangunan pada pemenuhan kebutuhan lahir dan batin manusia, agar manusia dapat memfungsikan dirinya sebagai khalifah Allah, yakni keseimbangan antara kebutuhan dan sumber pemenuhannya. Kesejahteraan dalam artinya yang sejati adalah keseimbangan (*tawāzun*) hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang memenuhi tuntutan-tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya (ruh, akal dan jasadnya). Bermartabat secara individual dan sosial menuntut bangsa Indonesia untuk menempatkan dirinya sejajar dengan bangsa lain di dunia.⁷

Misi PKS adalah *Pertama*: Memelopori reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi. *Kedua*: Mendorong penciptaan lapangan kerja yang seluas-luasnya serta layak bagi kemanusiaan untuk menghapuskan kemiskinan dan mendorong pemerataan pendapatan dan kesejahteraan melalui program pemberdayaan masyarakat miskin dan sektor informal. *Ketiga*: Menuju pendidikan berkeadilan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh rakyat Indonesia.⁸

⁶ Lembaga Kajian Panduan Kaderisasi PKS, *Panduan Kaderisasi PKS 1427* (Jakarta: Tarbiyah Pustaka, 2007), hal. 32.

⁷ Majelis Pertimbangan Pusat (MPP), *Platform Kebijakan Pembangunan*, 2007, hal. iii.

⁸ *Ibid.*, hal. V.

Perumusan kaderisasi PKS telah menggunakan konsep pendidikan Integral yang ada dalam panduan kaderisasinya. Melalui penjelasan diatas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap PKS dengan dalam upayanya untuk mengembangkan visi-misi kadernya melalui pendidikan integral dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Integral Terhadap Pengembangan Visi Misi Kader Partai Keadilan Sejahtera melalui (Studi kasus di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok-Sleman. Sederhananya apakah memang ada korelasi antara pendidikan integral dengan pengembangan visi-misi kader PKS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pendidikan integral di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok?
2. Bagaimanakah hubungan antara pendidikan integral dalam upaya pengembangan Visi Misi Kader PKS?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Mengetahui dan mendeskripsikan pendidikan integral di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok.

- b. Mengetahui hubungan antara pendidikan integral dalam upaya pengembangan Visi Misi Kader PKS.
2. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:
- a. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap struktur Partai Keadilan Sejahtera terkait dengan sistem pendidikannya.
 - b. Sebagai kontribusi ilmiah yang dapat dijadikan referensi dalam upaya pengembangan pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya.

D. Kajian Pustaka

Dari penelitian yang dilakukan penulis, belum ada penelitian yang secara spesifik mengangkat tema yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang membahas tentang PKS ditemukan sebagai berikut:

Skripsi karya **Subranto** (2005, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), dengan judul “*Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) (Studi Kasus Dewan Pimpinan Cabang PKS Mantirejon Kota Yogyakarta)*” yang meneliti tentang bagaimana konsep pendidikan politik DPC PKS Mantirejon dalam membentuk pribadi-pribadi pemimpin yang menjalankan politik secara ideal.⁹

Persamaanya adalah tentang pendidikan di Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sedangkan bedanya skripsi Subranto membahas tentang pendidikan

⁹ Subranto, “Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) (Studi Kasus Dewan Pimpinan Cabang PKS Mantirejon Kota Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. 7.

politik secara spesifik sedangkan skripsi penulis lebih luas tentang pendidikan integral yang mencakup semua aspeknya.

Skripsi **Siti Inna Fitria** (2006) yang berjudul “*Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Kader Pemula Partai Keadilan Sejahtera Dewan Pimpinan Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Tarbiyah Islamiyah*”, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005. Penelitian ini mengungkap tentang bagaimana konsep kepribadian muslim dan proses pembentukan kepribadian muslim di Partai Keadilan Sejahtera bagi status keanggotaan Kader Pemula sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan Partai Keadilan Sejahtera.¹⁰

Ada beberapa kesamaan yang ada dalam Skripsi ini yaitu sama-sama menelaah tentang kurikulum Partai Keadilan Sejahtera. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, tempat dan masa berlaku dari kurikulumnya. Objek dari Skripsi Saudara Siti Inna Fitria adalah kader pemula sedangkan skripsi penulis adalah kader semua jenjang, kemudian tempat penelitiannya di Dewan Pimpinan Cabang Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Umbulharjo Kota Yogyakarta, sedangkan skripsi penulis di Dewan Pimpinan Cabang Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Depok Sleman. Setelah penulis melakukan wawancara dengan Kepala Departemen Kaderisasi Dewan Pimpinan Cabang Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Depok, saudara Eko Zulfadhli juga dengan Sujono, seorang pemandu di Depok ternyata kurikulum terbaru PKS yaitu

¹⁰ Siti Inna Fitria, “Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Kader Pemula Partai Keadilan Sejahtera Dewan Pimpinan Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Tarbiyah Islamiyah”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006. 8.

panduan kaderisasi PKS 1427 itu berlaku sejak tahun 2007 sedangkan skripsi Siti Inna Fitria dibuat tahun 2006 yang masih menggunakan kurikulum lama yaitu panduan kaderisasi PKS 1421.¹¹

Skripsi **Nurul Istiqomah** mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang mengangkat judul Hubungan Antara Tarbiyah Tsaqofiyah Dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa (Studi pada Lembaga Tarbiyah Tsaqafiyah (TTs) Islamiyah Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera Sleman Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang pembentukan kepribadian muslim mahasiswa yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera Sleman Yogyakarta melalui lembaga pendidikannya di Tarbiyah Tsaqafiyah (TTs) Islamiyah.¹²

Ada beberapa persamaan dengan beberapa skripsi yang ada diatas yaitu tentang pendidikan yang juga terkait erat dengan pembentukan pribadi, tetapi yang membedakan adalah subjek penelitian, sumber data, tempat dan kurikulumnya.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Integral

¹¹ Hasil wawancara penulis dengan Saudara Eko Zulfadhli, Pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok pada hari Ahad, 21Februari 2010 jam 11.30 dan Saudara Sujono, seorang Pemandu Depok pada hari Sabtu, 20 Februari 2010 jam 13.00

¹² Nurul Istiqomah, "Hubungan Antara Tarbiyah Tsaqofiyah Dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa (Studi pada Lembaga Tarbiyah Tsaqafiyah (TTs) Islamiyah Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008, hal. 9.

Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah pada terbentuknya kepribadian peserta didik¹³

Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah pada terbentuknya kepribadian peserta didik.

Sistematis oleh karena proses pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap berkesinambungan (prosedural) dan sistemik oleh karena berlangsung dalam semua situasi kondisi, di semua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat).¹⁴

Integral secara bahasa bermakna hasil dari penggabungan; menunjuk pada bilangan bulat atau keseluruhan. Bagian yang mendasar dari keseluruhan yang kompleks; tidak terpisahkan; terpadu; sempurna; seluruhnya; lengkap.¹⁵

Pendidikan nasional adalah suatu pranata yang mengusahakan pembangunan manusia untuk memungkinkan perkembangan dirinya dalam melaksanakan hubungan manusia dengan diri pribadinya, hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan masyarakat, serta hubungan dengan alam sekitarnya. Pendidikan nasional merupakan usaha bersama keluarga, masyarakat dan pemerintah untuk membangun bangsa yang memiliki sistem nilai, norma, ilmu, keterampilan dan seni yang tinggi. Oleh karena itu, pendidikan nasional merupakan suatu kegiatan mendidik dan membina manusia Indonesia yang takwa, berbudi luhur, berpengetahuan, dan berketerampilan tinggi.¹⁶

Pendidikan nasional mempunyai tujuan membentuk dan meningkatkan manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹³ Umar Tirtahardja & S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), hal. 34.

¹⁴ *Ibid.*, (ed.), hal. 34.

¹⁵ Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), hal.208.

¹⁶ Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 25.

melaksanakan segala perintah-Nya, dan menjauhi segala laranganNya, yaitu manusia yang berkembang akalnya serta berilmu pengetahuan tinggi, cerdas, terampil, berbudi pekerti yang luhur, tajam kepekaan rasanya, berkepribadian, dan memiliki semangat kebangsaan yang tebal.¹⁷

Pembentukan dan peningkatan manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melaksanakan segala perintah-Nya, dan menjauhi segala laranganNya yang tercantum dalam tujuan pertama pendidikan nasional mencerminkan semangat keagamaan di yang berarti tidak relevan untuk mempertentangkan antara agama dengan negara karena Islam mengajarkan untuk mencintai negara dan sebaliknya negara juga tidak mengenyampingkan semangat keagamaan.

Abu Bakar Jabir Al-jazā'iri mengistilahkan kepribadian manusia itu dengan akhlak, beliau mengistilahkan akhlak itu sebagai institusi yang tertanam dalam diri yang bersumber darinya tindakan sadar, perbuatan terpuji dan tercela juga perbuatan baik dan buruk. Dan dia menerima berdasarkan tabiatnya untuk mendapatkan pengaruh pendidikan yang baik maupun yang buruk, jika institusi ini dididik untuk mendahulukan keutamaan dan kebenaran, mencintai kebajikan, dan menyukai kebaikan, dan dilatih untuk mencintai mencintai keindahan dan membenci keburukan, maka dia akan menjadi tabiat yang bersumber darinya perbuatan-perbuatan yang baik dengan mudah tanpa dipaksa. Kemudian

¹⁷ *Ibid.*, hal 26.

disitilahkan dengan akhlak terpuji.¹⁸ Menjadi sebuah keharusan bagi lembaga pendidikan untuk tidak melupakan pendidikan akhlak dalam kegiatan belajar mengajar karena kelak akan menjadi bekal yang amat berguna bagi setiap anak didik.

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan mempunyai keinginan mulia untuk membantu peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga bukannya menjadi pohon jambu.¹⁹ Setiap pendidik seharusnya mampu membaca potensi anak didiknya serta mendidik mereka sesuai dengan potensi masing-masing. Secara tidak sadar, memperlakukan anak didik dengan sama rata artinya sama dengan membunuh potensi mereka.

Pemahaman tentang manusia akan sangat membantu bagi pendidik dalam menjalankan tugas mulia yang diembannya. Tugas mendidik hanya mungkin dilakukan dengan benar dan tepat tujuan, jika pendidik memiliki gambaran yang jelas tentang siapa manusia itu sebenarnya. Manusia memiliki ciri khas yang prinsipil yang berbeda dari hewan. Ciri khas manusia yang membedakannya dari hewan terbentuk dari kumpulan terpadu (*integrated*) dari sifat hakikat manusia. Disebut sifat hakikat manusia karena secara hakiki sifat tersebut hanya dimiliki oleh manusia

¹⁸ Abu Bakr Jabir Al-Jazairi, *Minhaajul Muslim*, (Beirut: Maktabah al-ulum wa al-hukmu al-madiinah al-munawwarah, 1995), hal.127.

¹⁹ Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), hal. 1.

dan tidak terdapat pada hewan. Peta ini akan menjadi landasan serta memberi acuan baginya dalam bersikap, menyusun strategi, metode, dan teknik, serta memilih pendekatan dan orientasi dalam merancang dan melaksanakan komunikasi transaksional didalam interaksi edukatif.²⁰

Pendidikan Islam adalah merupakan pengembangan pikiran, penataan perilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia ini, serta bagaimana manusia mampu memanfaatkan dunia sehingga mampu meraih tujuan kehidupan sekaligus kehidupan akhiratnya. Seluruh ide tersebut telah tergambar secara integratif (utuh) dalam sebuah konsep dasar yang kokoh. Islam pun telah menawarkan konsep akidah yang wajib diimani agar dalam diri manusia tertanam perasaan yang mendorongnya pada perilaku yang mengacu pada ajaran Islam. Perilaku yang dimaksud adalah penghambaan manusia berdasarkan pemahaman atas tujuan penciptaan.²¹

Metodologi Islam dalam melakukan pendidikan adalah dengan melakukan pendekatan yang komprehensif terhadap wujud manusia, sehingga tidak ada yang tertinggal dan terabaikan sedikitpun, baik dari segi jasmani maupun rohani, baik kehidupannya secara fisik maupun kehidupannya secara mental, dan segala kehidupannya di dunia ini.²² Dengan metode ini maka akan melahirkan generasi yang paripurna dan tidak menjadi generasi yang parsial.

Dengan pendidikan Islam maka akan lahir pula generasi terbaik sebagaimana firman Allah dalam *Al-qur`an* Surah *Āli ‘imran*: 110:

²⁰ *Ibid.*, hal 1.

²¹ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Penerjemah: Drs. Shihabuddin, (Jakarta: Gema Insani, 1995), hal. 34.

²² Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, penerjemah: Drs. Salman Harun, (Bandung: PT Al-Ma`arif, 1993), hal. 27.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا
لَّهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

*kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia,
menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan
beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih
baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan
mereka adalah orang-orang yang fasik.* (Q.S. Āli 'imran: 110)

Kriteria mu'min yang baik itu bukan hanya yang baik urusan
ibadahnya tapi juga yang memainkan peran keduniaan dengan baik,
sebagaimana disebutkan dalam *Al-qur`ān*:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ
عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾ وَالَّذِينَ هُمْ
لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ
مُلُومِينَ ﴿٦﴾ فَمَنْ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ﴿٧﴾ وَالَّذِينَ
هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ
﴿٩﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ﴿١٠﴾ الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿١١﴾

1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, 2. (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya 3. dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna 4. dan orang-orang yang menunaikan zakat 5. dan orang-orang yang menjaga kemaluannya 6. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki; Maka Sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela 7. Barangsiapa mencari yang di balik itu maka mereka Itulah orang-orang yang melampaui batas 8. dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikunya) dan janjinya 9. dan orang-orang yang memelihara sembahyangnya 10. mereka Itulah orang-orang yang akan mewarisi 11. (yakni) yang akan mewarisi syurga Firdaus. mereka kekal di dalamnya. (Q.S. Al-mu'minūn: 1-11).

Hal tersebut juga disebutkan dalam *Al-qur`ān* Surah *Al-qasas* ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّدَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (*Al-qasas*: 77).

Islam memandang manusia secara totalitas, mendekatinya atas dasar apa yang terdapat di dalam dirinya, atas dasar fitrah yang diberikan Allah kepadanya, tidak ada sedikitpun yang diabaikan dan tidak memaksakan apapun selain apa yang dijadikan sesuai dengan fitrahnya. Ia menganalisa fitrah itu secara cermat, lalu menggesek seluruh senar dan seluruh nada yang dipunyai oleh senar-senar itu, kemudian menggubahnya menjadi suara yang merdu.²³

Setiap janin yang ada dalam kandungan semuanya membawa fitrah tauhid sebagaimana disebutkan dalam *Al-qur`ān* :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ
أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ

هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan) (Q.S. *Al-a'raf*: 172)

Anak yang lahir juga dalam keadaan fitrah, namun pada akhirnya keluargalah (bapak dan ibu) yang berperan dalam pembentukan anak selanjutnya, seperti disebutkan dalam *Hadīs* dari Abu Hurairah:

²³ *Ibid.*, hal. 27.

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ

يُمَجِّسَانِهِ...

Tidaklah setiap anak yang lahir kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orantuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani atau Majusi... (H.R. Bukhari)

Islam meyakini segi eksistensi manusia yang dapat melihat dengan indera apa yang berjasad dan apa yang tidak berjasad. Islam mengakui wujud manusia secara utuh, tanpa mengurangi nilainya dan merusak sedikitpun.²⁴

Ada kriteria yang penulis anggap cukup komprehensif dalam menjelaskan kriteria muslim ideal sebagaimana yang dicetuskan oleh Hasan Al-Banna. Beliau menjelaskan bahwa membangun kepribadian muslim itu setidaknya ada dalam 10 karakter: fisik yang kuat, akhlak yang baik, memiliki wawasan yang luas, mampu berdikari dalam mencari mata pencaharian, akidahnya bersih dan lurus, ibadah yang benar, melakukan *mujāhadah* terhadap dirinya sendiri, memerhatikan waktunya, urusannya rapi dan bermanfaat bagi orang lain.²⁵

Sehingga arti dari pendidikan integral adalah bagaimana pendidikan itu mampu untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik dalam seluruh aspek kehidupannya, (1) Intelektual, spiritual dan

²⁴ *Ibid.*, hal. 28.

²⁵ Musthafa Muhammad Thahhan, *Pemikiran Moderat Hasan Al-Banna*, penerjemah: Akmal Burhanuddin, (Bandung: Penerbit Harakatuna, 2007), Hal. 195.

emosional (2) Individual dan kolektif di masyarakat (3) Kognitif, afektif juga psikomotorik.

Akan tetapi sekian tujuan mulia dari pendidikan, baik tujuan pendidikan nasional maupun pendidikan Islam tidaklah tercermin dalam kondisi faktual maupun aktual bangsa Indonesia. Semua orang tahu alam Indonesia sangat kaya. Areal hutannya termasuk paling luas di dunia, tanahnya subur, alamnya indah. Tak heran bila perusahaan *McMoran Copper and Gold*, berani membenamkan investasi yang sangat besar untuk mengeduk emas dari bumi Papua itu sebanyak-banyaknya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya tapi semua orang juga tahu kini Indonesia terpuruk menjadi negara miskin. GNP perkapita hanya sedikit lebih banyak dari Zimbabwe, sebuah negara miskin di Afrika. Sudahlah rakyatnya miskin, utang negara luar biasa besar. Disebut-sebut lebih dari Rp. 1400 trilyun. Sebanyak Rp. 742 trilyun diantaranya berupa utang luar negeri, sisanya adalah utang dalam negeri. Di semua lini sosial, telah dan terus deviasi sistemik dalam gelombang yang besar. Kerusakan terjadi seperti badai. Kebohongan dibangun seolah-olah seperti kebenaran dan tidak jelas lagi hitam putih akhlak dan moral. Dunia politik di Indonesia menjadi contoh konkret betapa anomalnya kejujuran. Sebaliknya, dusta dan kekejian menjadi sesuatu yang mutlak dan niscaya.²⁶ Hal ini menjadi semakin jelas ketika para pejabat negara yang melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dilindungi apalagi jika ia merangkap menjadi fungsionaris

²⁶ Eman Mulyatman, "Ketika Yang Lain Buruk Tetap Jadilah yang terbaik", *Sabili*, 1 Mei 2008.

partai besar, berbeda dengan rakat kecil yang akan cepat ditindak jika melakukan pelanggaran hukum.

Sejak Presiden Soeharto sebagai penguasa orde batu jatuh dari kekuasaanya, yang kemudian diikuti dengan masa yang disebut sebagai “era reformasi”, kebudayaan Indonesia cenderung mengalami disintegrasi. Krisis moneter, ekonomi dan politik yang bermula sejak akhir 1997, pada gilirannya, juga telah mengakibatkan terjadinya krisis sosio-kultural di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.²⁷ Sehingga beberapa orang mulai merindukan kehidupan di jaman orde baru, dimana menurut mereka lebih aman dan sejahtera dibanding setelah kejatuhan Soeharto.

Menurunnya rasa kemanusiaan dan terdegradasinya semangat religius serta kaburnya nilai-nilai kemanusiaan merupakan kekhawatiran puncak dalam kancah pergulatan global ini. Semua tataran hidup sudah mengalami perubahan yang mendasar, dalam setiap ruas kehidupan manusia sudah dihinggap apa yang disebut globalisasi. Globalisasi sudah melanda dunia, sikap interpendensi antar negara semakin besar, dunia lebih tampak transparan dan terbuka, sehingga apa yang terjadi di belahan dunia barat dunia dapat kita terima beritanya dalam waktu yang sangat cepat, dan dengan serta merta akan juga membias dampaknya pada setiap sendi kehidupan manusia, baik positif maupun negatif.²⁸

Di era globalisasi ini hampir mustahil untuk menghindar dari dampak globalisasi. Komunikasi *real time*, privat, dan massal bisa begitu

xvii. ²⁷ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), Hal.

²⁸ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 301.

mudah diakses melalui situs-situs jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *friendster*, *google +*, *myspace* dan yang lain.

Generasi muda saat ini begitu gandrung dengan budaya-budaya luar negeri. Sebagian besar mereka hanya bisa mencontoh *life stylenya* saja seperti pakaian, model rambut, lagu dibandingkan dengan hal yang lebih bermanfaat untuk dicontoh seperti teknologi misalnya. Hal ini merupakan *shock culture* atau kekagetan budaya yang menjadi dampak fatal dari pendidikan parsial. Maka sejak dini generasi muda mesti dididik dengan agama mereka dan ditanamkan rasa bangga terhadap budaya mereka sendiri, karena generasi muda terdidik sekarang merupakan calon pemimpin esok.

Pendidikan yang terlalu mengedepankan aspek-aspek kognitif saja mengakibatkan generasi yang unggul dalam hal intelektual semata tapi lemah dalam hal afektifnya, tumpul moralnya dan tidak mempunyai kepekaan sosial yang tinggi. Maraknya kasus KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme), perampokan, perkosaan, seks bebas merupakan cerminan dari kondisi pendidikan di negeri ini.

2. Visi dan Misi Partai Keadilan Sejahtera.

Secara bahasa visi adalah penglihatan; pandangan; khayal; impian; indera penglihatan; pandangan; pengamatan; tinjauan ke depan; wawasan;

kemampuan untuk melihat inti persoalan.²⁹ Sedangkan misi adalah (peng)utusan; tugas; suruhan hidup; zending; amanat; pesan.³⁰

Sedangkan secara istilah visi adalah merupakan sebuah tujuan jangka panjang individu maupun kolektif sedangkan misi adalah sebagai strategi implementasi untuk mewujudkan visinya.

Partai Keadilan Sejahtera didirikan di Jakarta pada hari Sabtu tanggal 9 Jumadil 'Ula 1423 H bertepatan pada 20 April 2002 adalah kelanjutan dari Partai Keadilan (PK) yang didirikan di Jakarta pada hari senin 26 Rabi'ul Awwal 1419 H bertepatan dengan 20 Juli 1998.³¹

Visi PKS adalah Terwujudnya Masyarakat Madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat. Masyarakat madani adalah masyarakat berperadaban tinggi dan maju yang berbasiskan pada: nilai-nilai, norma, hukum, moral yang ditopang oleh keimanan; menghormati pluralitas, bersikap terbuka dan demokratis. Adil adalah kondisi dimana entitas dan kualitas kehidupan, baik pembangunan politik, ekonomi, hukum, dan sosial kemasyarakatan ditempatkan secara proporsional. Sejahtera mengarahkan pembangunan pada pemenuhan kebutuhan lahir dan batin manusia, agar manusia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba dan *khalifah* Allah, yakni keseimbangan antara kebutuhan dan sumber pemenuhannya. Bermartabat secara individual dan sosial menuntut bangsa Indonesia untuk menempatkan dirinya sejajar dengan bangsa lain di dunia.³²

Dalam visi PKS tersebut ternyata tidak dicantumkan pendirian negara Islam yang selama ini menjadi kecurigaan beberapa pihak terhadap PKS.

Sedangkan Misi PKS adalah:

²⁹ Tim Prima Pena, *KamusIlmiah Populer*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), hal.499.

³⁰ *Ibid.*, hal. 314.

³¹ AD-ART PKS, Bab I, Pasal I, No 2.

³² Majelis Pertimbangan Pusat, (MPP), *Platform Kebijakan Pembangunan*, 2007, hal. iii-

- a. Memelopori reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi. Mendorong penyelenggaraan sistem kenegaraan yang sesuai dengan fungsi kenegaraan yang sesuai dengan fungsi dan wewenang setiap lembaga agar terjadi proses saling mengawasi. Menumbuhkan kepemimpinan yang kuat, yang mempunyai kemampuan membangun solidaritas masyarakat untuk berpartisipasi dalam seluruh dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, yang memiliki keunggulan moral, kepribadian, dan intelektualitas.
- b. Mendorong penciptaan lapangan kerja yang seluas-luasnya serta layak bagi kemanusiaan untuk menghapuskan kemiskinan dan mendorong pemerataan pendapatan dan kesejahteraan melalui program pemberdayaan masyarakat miskin dan sektor informal. Membangun industri nasional yang tangguh dan berdaya saing tinggi, berbasis SDM berkualitas dan kemampuan inovasi teknologi yang memadai dalam rangka mencapai kemandirian bangsa.
- c. Menuju pendidikan berkeadilan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh rakyat Indonesia. Membangun sistem pendidikan nasional yang terpadu, komprehensif dan bermutu untuk menumbuhkan SDM yang berkualitas tinggi serta guru yang profesional dan sejahtera. Menuju sehat paripurna untuk semua dengan visi sehat badan, mental spiritual, dan sosial sehingga dapat beribadah kepada Allah SWT untuk membangun bangsa dan negara.³³

Tiga misi PKS diatas telah mencakup wilayah politik, ekonomi juga pendidikan.

3. DPC PKS Depok

Dewan Pimpinan cabang PKS Depok merupakan kepengurusan tingkat kecamatan yang mempunyai hubungan struktural dengan Dewan Pimpinan Ranting (DPRa) PKS dibawahnya setingkat desa dan mempunyai hubungan struktural diatasnya dengan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PKS Sleman setingkat Kabupaten, kemudian DPW (Dewan Pimpinan Wilayah) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) setingkat

³³ *Ibid.*, (ed.), hal. iv-v.

Provinsi sedangkan pimpinan pusatnya adalah Dewan Pimpinan Pusat (DPP) sebagai struktur tingkat nasional.³⁴

F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha : ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Integral dengan pengembangan visi-misi kader PKS.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis data.

1. Jenis penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik.³⁵

Menurut sifatnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang melihat tentang hubungan antara dua gejala ataupun lebih.³⁶ Jika kita

³⁴ *Anggaran Dasar Partai Keadilan Sejahtera (PKS)*, BAB IV, Pasal 10

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 14.

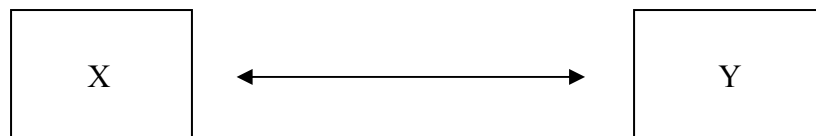
³⁶ Amirul hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 52.

membicarakan hubungan, akan ada dua konsep yang terkait satu dengan yang lainnya. Di dalam hubungan antara variabel, maka yang dibicarakan adalah keterkaitan antara satu variabel dengan yang lainnya.³⁷

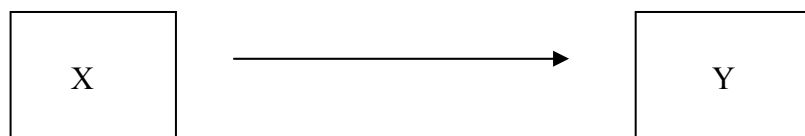
- a. Disebut hubungan simetris jika tidak satu variabelpun mempengaruhi variabel yang lain maka gambarnya sebagai berikut:³⁸



- b. Disebut hubungan timbal balik (resiprokal) bilamana antarvariabel saling mempengaruhi



- c. Disebut hubungan asimetris jika salah satu variabel mempengaruhi yang lain



Dalam penelitian ini ingin mebuktikan hubungan asimetris.

2. Populasi dan sampel penelitian

³⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode dan Analisis Penelitian*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Perkasa, 2011), hal. 79.

³⁸ *Ibid.*, hal. 79.

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.³⁹ Dalam hal ini adalah seluruh kader kader DPC PKS Depok yang berjumlah 200-an orang.⁴⁰

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴¹

Dalam penelitian ini kami memakai teknik *probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih jadi anggota sampel, dan secara lebih spesifik menggunakan *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴² Untuk tahap awal atau peneliti pemula, sampel diambil sekitar 10 persen dari total individu populasi yang diteliti.⁴³ Dengan pertimbangan ini maka penulis menetapkan sampel 34 orang atau sebanyak 17% responden agar lebih representatif.

3. Metode pengumpulan data.

³⁹ *Ibid.*, hal. 119.

⁴⁰ Hasil wawancara penulis dengan Saudara Sahlan, Kepala Departemen Kaderisasi Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok pada hari Selasa 3 Januari 2012 jam 16.30.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 118.

⁴² *Ibid.*, hal. 120.

⁴³ Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal.

Dalam mendapatkan data yang valid dan akurat guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data, antara lain:

- a. Survei atau kuesioner, survei atau kuesioner adalah penelitian yang mendeskripsikan karakteristik atau ciri-ciri kelompok, kejadian atau fenomena. Survei ini bisa dalam bentuk pilihan ganda, pertanyaan terbuka, atau catatan harian. Survei dapat digunakan untuk mengetahui opini, sikap atau persepsi subjek. Survei juga dapat dipakai untuk menilai kondisi faktual.⁴⁴
- b. Observasi, teknik ini dilakukan untuk menarik kesimpulan ihwal makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Lewat observasi ini peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucapkan, bagaimana teori digunakan langsung, dan sudut pandang yang mungkin tidak tercungkil lewat wawancara atau survei.⁴⁵
- c. Interview, interview dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Melalui interview peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam karena peneliti dapat menjelaskan pertanyaan yang tidak dapat dimengerti oleh responden dan peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan.⁴⁶

⁴⁴ A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya kualitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya dan Pusat Studi Sunda, 2002), hal. 151

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 154.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 154

- d. Dokumentasi, dalam dokumentasi perlu dipertimbangkan beberapa hal: surat, memorandum, pengumuman resmi, agenda, dokumen-dokumen administratif, dll. Dokumen memainkan peranan yang sangat penting dalam pengumpulan studi kasus.⁴⁷

4. Instrumen pengumpulan data

Dalam pengumpulan data kami menggunakan skala sikap model *likert*. Skala ini dibuat untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap. Pertanyaan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pertanyaan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pertanyaan yang *non favorable* (tidak mendukung objek sikap).⁴⁸

Suatu skala sikap biasanya terdiri dari 25 sampai 30 pertanyaan sikap, sebagian berupa pertanyaan *favorable* dan sebagian *non favorable*.

Subjek memberi respon dengan lima kategori kesetujuan yaitu:

Sangat Tidak Setuju	(STS),
Tidak setuju	(TS)
Antara Setuju dan Tidak	(N)
Setuju	(S)
Sangat Setuju	(SS)

Pemberian skornya adalah:

⁴⁷ Robert K. Yin, *Studi Kasus; Desain dan Metode*, penerjemah: M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 103.

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 97.

Pertanyaan Favorable

STS = 0

TS = 1

N = 2

S = 3

SS = 4

Pertanyaan non Favorable

STS = 4

TS = 3

N = 2

S = 1

SS = 0.⁴⁹

Tabel 1
Kisi-kisi Penyusunan Instrumen
Pendidikan Integral

SUB VARIABEL	INDIKATOR	BANYAK BUTIR	NOMOR BUTIR
Kader	Kehadiran	1	1
	Kesungguhan	2	2,3,4
	Keaktifan	2	5,6
	Kedisiplinan	2	7,8
	Motivasi	1	9
Pemandu	Penguasaan materi	1	10
	metode pembelajaran	1	11
	Kemampuan interaksi	1	12
	Keteladanan	1	13

⁴⁹ *Ibid.*, hal.99.

Perangkat-perangkat pendidikan	Perencanaan pendidikan	1	14
	Perangkat pendidikan	2	15,16
Pemahaman dan penguasaan materi	<i>Al-qurān</i>	1	17
	<i>Al-hadis</i>	1	18
	Akidah	1	19
	<i>Sirah</i>	1	20
	<i>Fiqh ad-da'wah</i>	1	21
	<i>Al-fikr al-islāmī</i>	1	22
	Rumah tangga muslim	1	23
	<i>Tazkiyah</i>	1	24
Hasil pendidikan	Hasil belajar	5	25,26,27,28,29,30

TABEL 2
Kisi-kisi penyusunan Instrumen
Visi-Misi Kader PKS

SUB VARIABEL	INDIKATOR	BANYAK BUTIR	NOMOR BUTIR
Masyarakat madani	Ikatan keislaman	5	1,2,3,4,5
	Ikatan kebangsaan	2	6,7
	Ikatan kemanusiaan	3	8,9,10
Adil, sejahtera	Moderat	1	11
	Dimensi ruh	2	12,13
	Dimensi intelektual	2	14,15
	Dimensi jasad	2	16,17
Bermartabat	Akhlak	3	18,19,20
	Mentalitas	1	21
	Etos kerja	2	22,23
Memelopori reformasi sistem untuk penguatan	Kepemimpinan dan kepeloporan	2	24-25

demokrasi			
	Anti korupsi	1	26
Pemberdayaan masyarakat miskin	Pemberdayaan masyarakat	1	27
Pendidikan berkeadilan	Pendidikan keluarga	1	28
	Pendidikan masyarakat	1	29
	Seni dan budaya	1	30

Angket sebelum digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji validitas instrument

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Salah satu cara untuk menentukan validitas alat ukur adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*, menggunakan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien antara variabel x dan y.⁵⁰

Perhitungan yang kita lakukan dengan menggunakan program *Excel* 2007. Hasil dari perhitungan yang dilakukan menunjukkan validitas dari variabel Pendidikan integral adalah 0.51503 yang berarti valid karena lebih dari r hasil observasi besarnya 0.3 ke atas. Hasil perhitungannya bisa dilihat di halaman 83 lampiran

⁵⁰ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes; Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 58

III sedangkan perhitungan dari variabel Visi-Misi Kader PKS adalah 0.682466 yang berarti valid karena juga lebih dari 0.3. Hasil perhitungannya bisa dilihat di halaman 86 lampiran IV.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Koefisien*

alpha yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right\}$$

r_{11} = reliabilitas tes

k = jumlah soal

s_i^2 = *mean* kuadrat kesalahan

S_t^2 = *varians* total

Menurut Remmers *koefisien* reliabilitas 0.5 dapat dipakai untuk tujuan penelitian.⁵¹

Penghitungan reliabilitas ini menggunakan SPSS *for windows* versi 16. Hasil dari perhitungan ini menunjukkan bahwa *koefisien* reliabilitas dari Pendidikan Integral adalah 0.929 sedangkan *koefisien* reliabilitas dari Visi Misi Kader PKS sebanyak 0.892 maka angket ini dinyatakan reliabel karena *koefisien* reliabilitas keduanya lebih dari 0.5. hasil dari perhitungan bisa dilihat di halaman 90 lampiran V.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 114.

5. Metode analisis data

Karena data kuantitatif adalah informasi yang diungkapkan melalui angka-angka bukan kata-kata seperti halnya kata yang terdapat pada penelitian kualitatif maka, maka analisis data kuantitatif selalu berkenaan dengan dengan prosedur statistik (*statistical procedure*). Oleh karena itu, analisis data kuantitatif tidak lain adalah prosedur statistik (*statistical procedure*) atau analisis statistik (*statistical analysis*).⁵²

Agar data yang terserak menjadi data yang mudah dibaca maka musti dihimpun secara teratur, ringkas, mudah dimengerti, hingga secara jelas dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai ciri atau sifat yang terkandung didalam angka tersebut dengan menggunakan Tabel Frekwensi Relatif dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = frekwensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *number of cases* (jumlah frekwensi atau banyaknya individu)

P = angka persentase.⁵³

Setelah data disajikan dengan tabel kemudian dicari *range* atau penyebaran data sederhana dan deviasi atau selisih dari masing-masing skor atau interval, dari nilai rata-rata hitungnya (*deviation from mean*) dengan rumus:

⁵² Susilo, *Prinsip dan Teori Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Poliyama Widya Pustaka, 2009), hal. 139.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta; Rajawali Pers, 2011), hal. 43

$$R = H - L$$

R = *range* yang dicari

H = skor atau nilai tertinggi (*Highest Score*)

L = skor atau nilai terendah (*Lowest Score*)

Sedangkan rumus deviasinya:

$$AD = \frac{\sum x}{N}$$

AD = *average Deviation* = Deviasi rata-rata

$\sum x$ = jumlah harga mutlak deviasi tiap-tipa skor atau interval

N = *number of cases*.⁵⁴

Kemudian untuk mengukur skor pendidikan integratif dari skor idealnya maka digunakanlah rumus sebagaimana berikut:

Skor ideal = Skor tertinggi x jumlah soal x jumlah responden = skor ideal

= skor total kelompok : skor ideal x 100 %

= skor variabel⁵⁵

Langkah terakhir adalah dengan korelasi atau hubungan antar variable dengan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C'_x)(C'_y)}{(SD'_x)(SD'_y)}$$

$\sum x'y'$ = jumlah dari perkalian silang (*product of the moment*) antara frekwensi sel (f) dengan X' dan Y'

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 150.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2011), Hal. 143.

N = number of cases

C_x = nilai koreksi untuk variabel X dalam arti *internal class* sebagai

unit, dimana: $C_x = \frac{\sum f'x'}{N}$

C_y = nilai koreksi untuk variabel Y dalam arti *internal class* sebagai

unit, dimana : $C_y = \frac{\sum f'y'}{N}$

SD_x = deviasi standar dari Variabel X, dalam arti *internal class*

sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$

SD_y = deviasi standar skor variabel Y, dalam arti *internal class*

sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$

Perhitungan rumus ini dibantu dengan menggunakan program komputer SPSS for windows versi 16.

Agar data yang ada bisa dibaca dengan baik, maka koefisien relasi diinterpretasi dengan menggunakan klasifikasi seperti tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi⁵⁶

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat tinggi

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 193.

6. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan meliputi tiga bagian:

Pertama: Bagian awal, yang terdiri atas: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Kedua : Bagian utama, terdiri atas empat bab dan pada tiap bab terdiri dari sub bab sebagai berikut:

- a. Bab pertama, berupa pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- b. Bab kedua, berisi tentang uraian mengenai gambaran Dewan Pimpinan Cabang PKS Depok Sleman Yogyakarta, berikut letak geografis dan struktur organisasi, manajemen pendidikannya, serta jenjang kaderisasinya.
- c. Bab ketiga, berisi tentang pengembangan visi-misi kader PKS, pendidikan integral, pengujian persyaratan analisis, hubungan antara pendidikan integral dengan pengembangan visi-misi kader PKS.
- d. Bab keempat berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian dilengkapi juga dengan daftar

pustaka dan beberapa lampiran yang relevan untuk diikutsertakan.

Ketiga, bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pendidikan Integral berjalan dengan baik terbukti dari tingkat pelaksanaannya sebanyak mencapai skor 81.82 % dari skor ideal pelaksanaannya. Hal ini bisa dijelaskan dengan perhitungan sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden} = \text{skor ideal} \\ &= \text{skor total kelompok} : \text{skor ideal} \times 100\% \\ &= \text{skor variabel} \\ &= 5 \times 34 \times 30 = 5100 \\ &= 4173 : 5100 \times 100\% \\ &= 81.82\%\end{aligned}$$

Jadi hasil dari pendidikan integratif dalam kategori baik yakni sebesar 81.82% dari nilai ideal 100%,sebagaimana bisa kita lihat dalam grafik 7.

2. Hubungan Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi Misi Kader PKS sebesar 0.507 yang menunjukkan bahwa antara Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi Misi Kader PKS terdapat hubungan yang signifikan. Perhitungan yang dilakukan dengan rumus sebagai berikut:
 - a. Nilai t_{hitung} menghasilkan 3.32.

- b. Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel t dengan tingkat signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan sebesar 32 yang diperoleh dari banyaknya responden dikurangi 2 (34-2). Dengan angka 32 ternyata dalam tabel "t" tidak kita temukan derajat kebebasan sebesar 32, maka kita gunakan df yang terdekat yaitu 30 sebesar 2,04.
- c. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi Misi Kader PKS ditolak.
- d. Dengan tertolaknya hipotesis nihil berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi Misi Kader PKS Studi Kasus di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok-Sleman. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 20.

B. Saran

Dari hasil analisis data yang penulis peroleh maka ada beberapa saran yang semoga bisa menjadi masukan terkait dengan aspek Pendidikan Integral maupun aspek Pengembangan Visi – Misi Kader PKS, antara lain:

1. Proses Pendidikan Integral perlu ditingkatkan karena belum mencapai tingkat yang maksimal.
2. Para Pemandu dan *Trainer* hendaknya meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi paedagogik (keterampilan menyampaikan materi) dan profesional (penguasaan materi).

3. Para kader hendaknya lebih meningkatkan kesungguhannya dalam mengikuti kegiatan pendidikan atau kaderisasi partai beserta program kerjanya.
4. Aspek yang juga menjadi catatan adalah tentang akhlak, mentalitas dan etos kerja, karena dalam tingkatan yang kurang sehingga perlu ditingkatkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan puji kepada Allah SWT yang telah mengkaruniakan ilmu kepada manusia dan juga memberikan taufik dan hidayahNya dengan perantaraan ilmu tersebut. Berkat kemurahanNya pula skripsi ini bisa penulis rampungkan.

Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan agar hasil dari penelitian ini optimal, tapi tiadalah kesempurnaan itu kecuali milik Allah SWT semata. Tak terkecuali skripsi ini tentunya masih banyak hal yang perlu disempurnakan, tentunya ini menjadi bahan awal untuk penelitian selanjutnya, insyaAllah.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

AD-ART PKS.

Al-Jazairi, Abu Bakr Jabir, *Minhaajul Muslim*, Beirut: Maktabah al-ulum wa al-hukmu al-madiinah al-munawwarah, 1995.

Alwasilah, A. Chaedar, *Pokoknya kualitatif*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya dan Pusat Studi Sunda, 2002.

An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Penerjemah: Drs. Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani, 1995.

Azwar, Saifuddin, *metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Edward, Djony, *Efek Bola salju PKS*, Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2006.

Feisal, Jusuf Amir, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Fitria, Siti Inna, “Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Kader Pemula Partai Keadilan Sejahtera Dewan Pimpinan Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Tarbiyah Islamiyah”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia, 1998. Istiqomah, Nurul,” Hubungan Antara Tarbiyah Tsaqofiyah Dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa (Studi pada Lembaga Tarbiyah Tsaqafiyah (TTs) Islamiyah Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.

Lembaga Kajian Panduan Kaderisasi PKS, *Panduan Kaderisasi PKS 1427*, Jakarta: Tarbiyah Pustaka, 2007.

Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Majelis Pertimbangan Pusat (MPP), *Platform Kebijakan Pembangunan*, 2007.

Mulyatman, Eman, "Ketika Yang Lain Buruk Tetap Jadilah yang terbaik", *Sabili*, 1 Mei 2008.

Musthafa Muhammad Thahhan, *Pemikiran Moderat Hasan Al-Banna*, penerjemah: Akmal Burhanuddin, Bandung: Penerbit Harkatuna, 2007.

Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul, *Metode dan Analisis Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2011.

Quthb, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, penerjemah: Drs. Salman Harun, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1993.

Rahmat, M. Imdadun, *Ideologi Politik PKS; Dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen*, Yogyakarta: LKiS, 2008.

Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009.

Robert K. Yin, *Studi Kasus; Desain dan Metode*, penerjemah: M. Djauzi Mudzakir, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Subranto, "Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) (Studi Kasus Dewan Pimpinan Cabang PKS Mantirejon Kota Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes; Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Susilo, *prinsip dan teori penelitian pendidikan* (Jakarta: Penerbit Poliyama Widya Pustaka, 2009.

Tim Prima Pena, *KamusIlmiah Populer*, Surabaya: Gita Media Press, 2006.

Tirtarahardja, Umar & S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005

Waluyo, Sapto, *Kebangkitan Politik dakwah*, Bandung: Harakatuna Publishing, 2005.

Lampiran I

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk

1. Isilah identitas saudara terlebih dahulu sebelum mengisi angket
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan teliti
3. Pilih dan berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.

Pilihan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

4. Jawablah dengan jujur dan jangan terpengaruh orang lain
5. Atas bantuannya kami ucapkan *Jazakalllah Khair..*

B. Data Pribadi

Nama Lengkap :

Tempat/Tanggal lahir :

Jenis Kelamin : Laki-laki/perempuan (*coret yang tidak sesuai*)

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

C. Variabel pendidikan integral

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu hadir disetiap agenda Partai					
2	Saya serius dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti agenda Partai					
3	Saya selalu mengikuti agenda Partai, kecuali bila ada alasan syar'i yang menyebabkan					

	saya tidak dapat hadir					
4	Saya mengerjakan tugas-tugas dari pemandu dengan baik					
5	Saya selalu proaktif dalam mengetahui informasi terbaru seputar kegiatan-kegiatan Partai,					
6	Saya aktif bertanya dan menyampaikan pendapat di dalam forum					
7	Saya datang tepat waktu di setiap agenda Partai					
8	Saya selalu memberi konfirmasi bila tidak datang di agenda Partai					
9	Motivasi saya mengikuti agenda Partai agar dapat memahami Islam dan mengamalkannya					
10	Pemandu menguasai materi dengan baik					
11	Pemandu mampu menyampaikan materi dengan baik					
12	Pemandu mampu berinteraksi dengan saya dengan baik diluar maupun didalam pertemuan pekanan					
13	Pemandu memberikan memberikan keteladanan					
14	Kurikulum Partai tersusun secara rapi dan sistematis					
15	Kaderisasi DPC memiliki pelaksana kaderisasi (pemandu, trainer, pengajar, dll) yang kompeten					
16	Perangkat-perangkat Partai (pertemuan pekanan, training, seminar, olahraga, tamasya, dll) berjalan dengan baik					
17	Materi akidah mendorong saya untuk mengimplementasikan akidah dalam kehidupan					
18	Materi <i>Al-qur'ān</i> mendorong saya untuk berusaha menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam <i>Al-qur'ān</i>					
19	Materi <i>Al- hadis</i> ,mendorong saya untuk berusaha menerapkan kandungan nilai yang					

	terdapat di dalamnya sehingga terbentuk pribadi ideal					
20	Materi <i>sirah</i> mendorong saya untuk meneladani pribadi-pribadi generasi Islam terbaik dalam sejarah Islam					
21	Materi Pemahaman Dakwah mendorong saya untuk berdakwah sesuai dengan <i>Al-qur'ān</i> dan <i>Al-hadis</i> sebagaimana dipraktekkan oleh Rasulullah					
22	Materi Pemikiran Islam membuat saya memiliki sudut pandang atau paradigma yang benar terhadap realitas kehidupan					
23	Materi rumah tangga Islam mendorong saya untuk menerapkannya dalam kehidupan rumah tangga saya kelak (yang belum menikah) dan saat ini (yang sudah menikah)					
24	Materi <i>tazkiyah</i> mendorong saya untuk melakukan amalan-amalan yang dapat mensucikan diri dan menjauhi yang dapat mengotorinya					
25	Saya mempelajari kembali materi yang disampaikan pemandu dan mencari referensi lain yang relevan					
26	Setelah mengikuti agenda-agenda Partai saya termotivasi untuk senantiasa memperbaiki diri					
27	Setelah mengikuti agenda-agenda Partai keyakinan saya terdapat Islam semakin bertambah					
28	Setelah mengikuti agenda-agenda Partai pengetahuan saya tentang Islam semakin bertambah					
29	setelah mengikuti Partai saya termotivasi untuk beribadah dengan baik dan benar					
30	Setelah mengikuti agenda-agenda Partai saya semakin peduli akan permasalahan bangsa Indonesia					

D. Variable Visi-Misi Kader PKS

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak memiliki perasaan iri hati, dengki, dendam, prasangka buruk dan berbagai perasaan yang buruk yang lain terhadap sesama muslim					
2	Saya menunda kepentingan saya dan mengutamakan kepentingan muslim yang lain					
3	Saya mengenal saudara muslim saya dengan baik					
4	Saya memahami kekurangan dan kelebihan saudara muslim saya					
5	Saya menolong saudara muslim saya yang membutuhkan					
6	Saya sadar bahwa pluralitas itu adalah keniscayaan					
7	Saya menghormati perbedaan dalam masyarakat terkait perbedaan agama, suku, ras, warna kulit, dll.					
8	saya memandang bahwa semua warga Negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama di mata hukum					
9	Saya mau bekerja sama dengan saudara sebangsa saya dalam agenda kegiatan di masyarakat					
10	Saya dengan rela hati membantu saudara saya sebangsa ketika dalam kesusahan					
11	Saya berusaha untuk bersikap moderat serta menjauhi ekstrimisme dan liberalism					
12	Saya senantiasa beribadah agar dapat mensucikan diri saya					
13	Saya senantiasa menjauhi larangan Allah					
14	Saya mempunyai spesialisasi atau spesifikasi keilmuan tertentu					

15	Saya mempunyai ilmu-ilmu di luar spesialisasi saya					
16	Saya rajin berolah raga					
17	Saya tidak sakit-sakitan					
18	Saya senantiasa berinteraksi dengan baik dengan keluarga saya					
19	Saya senantiasa berinteraksi dengan baik dengan tetangga					
20	Saya senantiasa menghiasi lisan saya dengan berdzikir kepada Allah SWT					
21	Saya akan membela pendirian saya jika saya benar dan tidak sungkan mengaku salah jika saya memang bersalah					
22	Saya senantiasa datang tepat waktu dalam bekerja					
23	Saya senantiasa menuntaskan pekerjaan saya dengan hasil yang memuaskan					
24	Saya berusaha menjadi yang pertama dalam merubah keadaan masyarakat menjadi lebih baik					
25	Saya berusaha mengorganisir masyarakat menuju keadaan yang lebih baik					
26	Saya senantiasa menjauhi suap (risywah) dalam hal apapun					
27	Saya berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat					
28	Saya memilih pendidikan terbaik untuk keluarga saya					
29	Saya berpartisipasi terhadap pendidikan di masyarakat (TPA, Pengajian, ceramah, peringatan hari raya besar agama, dll)					
30	Saya terlibat dalam pagelaran seni dan budaya yang etis dan religious					

Lampiran II

Pedoman Wawancara

Untuk Ketua DPC PKS Depok

1. Letak Geografis
2. Struktur Pengurus DPC PKS Depok
3. Panduan Pendidikan DPC PKS Depok
4. Jenjang Keanggotaan

Lampiran III

Uji Validitas Pendidikan Integral

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17	C18	C19	C20	C21	C22
1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
6	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
7	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
9	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
10	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
11	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4
12	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3
13	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
20	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4

21	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
24	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
25	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5
26	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	5	4	4	4	4	5
27	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
29	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
30	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
33	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

C23	C24	C25	C26	C27	C28	C29	C30	X	Y	X2	Y2	XY
3	3	3	4	4	4	4	4	57	56	3249	3136	3192
4	4	4	4	4	4	4	4	58	60	3364	3600	3480
4	4	3	4	4	4	4	4	61	59	3721	3481	3599
4	4	3	4	4	4	4	4	61	58	3721	3364	3538
4	4	3	4	4	4	4	4	62	58	3844	3364	3596
4	4	4	4	4	4	4	4	78	63	6084	3969	4914
4	4	4	4	5	5	5	5	75	66	5625	4356	4950
4	5	5	5	5	5	4	4	77	69	5929	4761	5313
5	4	4	5	5	5	5	5	75	69	5625	4761	5175
4	5	5	4	4	4	4	4	74	68	5476	4624	5032

4	4	4	3	3	3	4	4	61	59	3721	3481	3599
3	3	3	4	4	4	4	4	69	56	4761	3136	3864
5	4	3	4	4	5	4	4	68	65	4624	4225	4420
4	4	4	4	4	5	4	4	77	64	5929	4096	4928
5	5	5	5	5	5	5	5	81	74	6561	5476	5994
4	4	4	5	4	4	4	4	73	61	5329	3721	4453
5	5	4	4	4	4	4	4	80	68	6400	4624	5440
4	4	4	4	4	4	4	4	76	60	5776	3600	4560
5	5	4	4	5	5	5	4	83	71	6889	5041	5893
4	4	4	5	5	5	5	5	89	67	7921	4489	5963
5	5	5	4	5	5	5	5	89	73	7921	5329	6497
5	5	3	4	4	4	4	4	78	60	6084	3600	4680
4	4	4	4	3	3	3	4	76	56	5776	3136	4256
4	4	3	4	4	4	4	4	77	58	5929	3364	4466
5	5	4	5	5	5	5	4	88	72	7744	5184	6336
4	4	3	3	4	4	4	4	76	58	5776	3364	4408
4	4	4	4	4	4	4	4	76	60	5776	3600	4560
4	4	3	4	4	4	4	4	78	59	6084	3481	4602
4	4	3	5	5	5	4	5	80	62	6400	3844	4960
5	5	5	5	5	5	5	5	81	75	6561	5625	6075
5	5	4	4	4	4	4	4	95	68	9025	4624	6460
5	5	5	4	4	4	4	4	95	67	9025	4489	6365
5	5	4	4	4	4	4	4	91	68	8281	4624	6188
4	4	3	3	3	3	3	3	92	54	8464	2916	4968
								2607	2161	203395	138485	166724

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,515$$

Lampiran IV

Uji Validitas Pengembangan Visi – Misi Kader Kader PKS

	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	D13	D14	D15	D16	D17	D18	D19	D20	D21
1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3
7	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
8	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
9	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4
10	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5
11	5	2	3	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	2	3	4	5	5
12	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
13	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
14	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	4	5	4	4	5
20	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4

21	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	5	3	4	5	5
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
25	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
26	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
27	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
28	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
29	5	3	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4

D22	D23	D24	D25	D26	D27	D28	D29	D30	X	Y	X2	Y2	XY
3	4	5	4	4	4	4	5	5	50	61	2500	3721	3050
3	4	3	3	5	3	5	3	3	56	55	3136	3025	3080
4	4	3	3	5	3	4	4	2	56	55	3136	3025	3080
4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	3600	3600	3600
3	3	3	4	4	4	4	4	4	58	56	3364	3136	3248
4	4	4	4	5	5	5	5	5	62	66	3844	4356	4092
5	5	4	5	5	4	4	5	5	68	70	4624	4900	4760
4	5	5	5	5	5	5	5	5	66	71	4356	5041	4686

3	4	3	4	5	5	5	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	4
3	4	4	4	5	5	5	5	3
5	4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	3	4	5	3	5	4	3
4	5	4	4	5	4	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	4	3	5	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	4	4	4	5	3	5	5	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	5	4	4	4	2
4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	3	5	4	5	4	2	2
4	4	3	4	4	4	4	4	3
5	5	4	4	5	4	5	4	3
4	3	3	4	4	4	4	5	4
3	4	3	4	5	3	5	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	5	4	4	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	3
4	4	4	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	5	4	4	4	3

67	60	4489	3600	4020
60	66	3600	4356	3960
60	60	3600	3600	3600
65	67	4225	4489	4355
63	57	3969	3249	3591
65	62	4225	3844	4030
59	60	3481	3600	3540
61	58	3721	3364	3538
58	57	3364	3249	3306
60	56	3600	3136	3360
66	60	4356	3600	3960
66	58	4356	3364	3828
62	56	3844	3136	3472
59	60	3481	3600	3540
59	58	3481	3364	3422
58	57	3364	3249	3306
71	67	5041	4489	4757
60	58	3600	3364	3480
59	58	3481	3364	3422
57	55	3249	3025	3135
59	58	3481	3364	3422
75	74	5625	5476	5550
65	58	4225	3364	3770
58	58	3364	3364	3364
60	58	3600	3364	3480

4	3	3	3	4	3	4	3	3	56	52	3136	2704	2912
									2084	2042	128518	123482	125716

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} = r_{xy} = 0.682466$$

Lampiran V

Uji Reliabilitas Pendidikan Integral

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.929	.936	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	118.44	120.921	.447	.	.928
C2	118.09	121.598	.413	.	.929
C3	118.24	121.337	.422	.	.929
C4	118.26	123.776	.335	.	.929
C5	118.56	116.678	.597	.	.926
C6	118.59	121.643	.357	.	.930
C7	118.53	120.681	.429	.	.929
C8	118.06	122.118	.530	.	.927

C9	117.94	123.633	.555	.	.927
C10	117.88	122.592	.607	.	.926
C11	117.94	121.633	.593	.	.926
C12	118.00	120.667	.653	.	.926
C13	117.91	122.568	.502	.	.927
C14	117.97	121.181	.506	.	.927
C15	118.18	117.301	.623	.	.926
C16	118.18	118.574	.611	.	.926
C17	117.71	125.184	.322	.	.929
C18	117.65	120.781	.760	.	.925
C19	117.76	123.337	.550	.	.927
C20	117.82	123.847	.528	.	.927
C21	117.82	122.574	.573	.	.927
C22	117.82	122.816	.495	.	.927
C23	117.85	122.978	.493	.	.927
C24	117.85	122.069	.567	.	.927
C25	118.32	118.953	.673	.	.925
C26	118.09	119.962	.616	.	.926
C27	118.03	117.242	.762	.	.924
C28	117.94	118.178	.743	.	.924
C29	117.97	121.120	.657	.	.926
C30	118.00	123.273	.566	.	.927

Lampiran VI

Uji Reliabilitas Pengembangan Visi – Misi Kader PKS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.903	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	117.44	79.466	.186	.	.896
D2	117.56	80.799	.148	.	.895
D3	117.47	76.802	.538	.	.887
D4	117.41	77.643	.446	.	.889
D5	117.35	79.872	.296	.	.892
D6	117.15	76.311	.495	.	.888
D7	117.03	77.726	.499	.	.888
D8	117.06	79.209	.401	.	.890
D9	117.06	78.481	.381	.	.890

D10	117.12	76.471	.614	.	.886
D11	117.15	76.917	.584	.	.887
D12	117.15	76.614	.617	.	.886
D13	117.12	75.319	.738	.	.884
D14	117.35	78.053	.449	.	.889
D15	117.59	75.643	.450	.	.889
D16	117.94	75.451	.489	.	.888
D17	117.41	79.401	.212	.	.895
D18	117.26	77.898	.447	.	.889
D19	117.24	78.004	.629	.	.887
D20	117.21	79.502	.482	.	.889
D21	117.15	78.796	.435	.	.889
D22	117.44	76.496	.537	.	.887
D23	117.35	75.569	.647	.	.885
D24	117.65	76.114	.522	.	.887
D25	117.41	76.431	.626	.	.886
D26	116.82	79.786	.296	.	.892
D27	117.35	76.417	.478	.	.888
D28	116.94	79.027	.388	.	.890
D29	117.24	76.125	.422	.	.890
D30	117.82	77.180	.301	.	.894

Lampiran VI

Uji Reliabilitas Pengembangan Visi – Kader Misi PKS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.903	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	117.44	79.466	.186	.	.896
D2	117.56	80.799	.148	.	.895
D3	117.47	76.802	.538	.	.887
D4	117.41	77.643	.446	.	.889
D5	117.35	79.872	.296	.	.892
D6	117.15	76.311	.495	.	.888
D7	117.03	77.726	.499	.	.888
D8	117.06	79.209	.401	.	.890
D9	117.06	78.481	.381	.	.890

D10	117.12	76.471	.614	.	.886
D11	117.15	76.917	.584	.	.887
D12	117.15	76.614	.617	.	.886
D13	117.12	75.319	.738	.	.884
D14	117.35	78.053	.449	.	.889
D15	117.59	75.643	.450	.	.889
D16	117.94	75.451	.489	.	.888
D17	117.41	79.401	.212	.	.895
D18	117.26	77.898	.447	.	.889
D19	117.24	78.004	.629	.	.887
D20	117.21	79.502	.482	.	.889
D21	117.15	78.796	.435	.	.889
D22	117.44	76.496	.537	.	.887
D23	117.35	75.569	.647	.	.885
D24	117.65	76.114	.522	.	.887
D25	117.41	76.431	.626	.	.886
D26	116.82	79.786	.296	.	.892
D27	117.35	76.417	.478	.	.888
D28	116.94	79.027	.388	.	.890
D29	117.24	76.125	.422	.	.890
D30	117.82	77.180	.301	.	.894

Lampiran VII

Uji Hubungan Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi-Misi Kader PKS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Integral	34	103.00	141.00	4173	122.1176	11.37985
Visi Misi Kader PKS	34	104.00	144.00	4264	116.9412	8.88970
Valid N (listwise)	34					

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	68.585	14.598		4.69	.000					
Pendidikan Integral	.396	.119	.507	3.32	.002	.507	.507	.507	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Visi Kader Misi PKS

Lampiran VIII

Penghitungan Distribusi Frekwensi Pendidikan Integral

1. Aspek Kader

Skor tertinggi (H) : 44

Skor terendah (L) : 21

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(44 - 21) + 1 = 24$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

: $\frac{24}{i} = 5$ jadinya adalah 4.8

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

39.2 – 44	6	17.64 %	Sangat baik
34.3 – 39.1	7	20.58 %	Baik
29.4– 34.2	17	50 %	Cukup
24.5 – 29.3	3	8.82 %	Tidak baik
19.6 - 24.4	1	2.94 %	Sangat tidak baik

2. Aspek Pemandu

Skor tertinggi (H) : 20

Skor terendah (L) : 12

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(20 - 12) + 1 = 9$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$
: $\frac{24}{i} = 5$ jadinya adalah 1.8

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

18.4 – 20	8	23.52 %	Sangat baik
16.7 – 18.3	4	11.76 %	Baik
15 -16.6	19	55.88 %	Cukup
12.4 – 4	2	5.88 %	Tidak baik
10.7 – 12.3	1	2.94 %	Sangat tidak baik

3. Aspek Perangkat Pendidikan

Skor tertinggi (H) : 15

Skor terendah (L) : 8

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(15 - 8) + 1 = 8$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$
: $\frac{24}{i} = 5$ jadinya adalah 1.6

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

13.4 – 15	9	26.47 %	Sangat baik
11.7 – 13.3	15	44.11 %	Baik
10 – 11.6	5	14.70 %	Cukup
7.4 – 9	5	14.70 %	Tidak baik
5.7 – 7.3	0 %	0 %	Sangat tidak baik

4. Aspek Pemahaman dan Penguasaan Materi

Skor tertinggi (H) : 40

Skor terendah (L) : 28

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(40 - 28) + 1 = 13$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

: $\frac{24}{i} = 5$ jadinya adalah 2.6

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

37.4 – 40	10	29.41 %	Sangat baik
-----------	----	---------	-------------

34.7 – 37.3	6	11.74 %	Baik
32 – 34.6	18	52.94 %	Cukup
28.4 – 31	1	2.94 %	Tidak baik
25.7 – 28.3	1	2.94 %	Sangat tidak baik

5. Aspek Hasil Pendidikan

Skor tertinggi (H) : 30

Skor terendah (L) : 18

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(30 - 18) + 1 = 13$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

: $\frac{24}{i} = 5$ jadinya adalah 2.6

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

27.4 – 30	8	23.52 %	Sangat baik
24.7 – 27.3	6	17.64 %	Baik
22 – 24.6	17	50 %	Cukup

18.4 – 21	2	5.88 %	Tidak baik
15.7 – 18.3	1	2.94 %	Sangat tidak baik

6. Distribusi Secara Keseluruhan Variabel Pendidikan Integral

Skor tertinggi (H) : 141

Skor terendah (L) : 108

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(141 - 108) + 1 = 34$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

: $\frac{24}{i} = 5$ jadinya adalah 6.8

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

136.4 – 149	3	8.82 %	Sangat baik
123.7 – 136.3	13	38.23 %	Baik
111 - 123.6	13	38.23 %	Cukup
97.4 – 110	15	14.70 %	Tidak baik
84.7 – 97.3	0	0 %	Sangat tidak baik

Lampiran IX

Penhitungan Distribusi Frekwensi Pengembangan Visi Misi

Kader PKS

1. Aspek Masyarakat Madani

Skor tertinggi (H) : 50

Skor terendah (L) : 33

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(50 - 33) + 1 = 18$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

: $\frac{24}{i} = 5$ jadinya adalah 3.6

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

46.4 – 50	2	5.88 %	Sangat baik
42.7 – 46.3	8	23.52 %	Baik
38.5 – 42.1	16	47.05 %	Cukup
34.8 – 38.4	7	20.58 %	Tidak baik
31.1 – 34.7	1	2.94 %	Sangat tidak baik

2. Aspek Adil Sejahtera

Skor tertinggi (H) : 35

Skor terendah (L) : 23

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(35 - 23) + 1 = 13$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

: $\frac{24}{i} = 5$ jadinya adalah 2.6

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

32.4 – 35	3	8.82 %	Sangat baik
29.7 – 32.3	6	17.64 %	Baik
27 – 29.6	12	35.29 %	Cukup
23.4 – 26	12	35.29 %	Tidak baik
20.7 – 23.3	1	2.94 %	Sangat tidak baik

3. Aspek Bermartabat

Skor tertinggi (H) : 30

Skor terendah (L) : 22

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(30 - 22) + 1 = 9$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

$$: \frac{24}{i} = 5 \text{ jadinya adalah } 1.8$$

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

28.2 – 30	3	8.82 %	Sangat baik
26.3 – 28.1	1	2.94 %	Baik
24.4 – 26.2	7	20.58 %	Cukup
22.5 – 24.3	19	55.88 %	Tidak baik
20.6 – 22.4	4	11.76 %	Sangat tidak baik

4. Aspek Memelopori Reformasi Sistem Untuk Penguatan Demokrasi

Skor tertinggi (H) : 15

Skor terendah (L) : 10

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(15 - 10) + 1 = 6$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

$$: \frac{24}{i} = 5 \text{ jadinya adalah } 1.2$$

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

13.8 – 15	3	8.82 %	Sangat baik
12.5 – 13.7	10	29.41 %	Baik
11.2 – 12.4	11	32.35 %	Cukup
9.9 – 11.1	10	29.41 %	Tidak baik
8.6 – 9.8	0	0 %	Sangat tidak baik

5. Aspek Pemberdayaan Masyarakat Miskin

Skor tertinggi (H) : 5

Skor terendah (L) : 3

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$

$$: (5 - 3) + 1 = 3$$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

$$: \frac{24}{i} = 5 \text{ jadinya adalah } 0.6$$

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

4.4 – 5	8	23.59 %	Sangat baik
3.7 – 4.3	17	50 %	Baik
3 – 3.6	9	26.47 %	Cukup

1.4 – 2	0	0 %	Tidak baik
0.7 – 1.3	0	0 %	Sangat tidak baik

6. Aspek Pendidikan Berkeadilan

Skor tertinggi (H) : 20

Skor terendah (L) : 12

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
: $(20 - 12) + 1 = 9$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

: $\frac{24}{i} = 5$ jadinya adalah 1.8

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

18.2 – 20	5	14.70 %	Sangat baik
16.3 – 18.1	6	17.64 %	Baik
14.4 – 16.2	16	47.05 %	Cukup
12.5 – 14.3	6	17.64 %	Tidak baik
10.6 – 12.4	1	2.94 %	Sangat tidak baik

7. Distribusi Secara Keseluruhan Pengembangan Visi Misi Kader PKS

Skor tertinggi (H) : 155

Skor terendah (L) : 103

Luas penyebaran nilai (R) dengan rumus : $R = (H - L) + 1$

$$: (155 - 103) + 1 = 53$$

Kelas interval (i) : $\frac{R}{i} = 5$

$$: \frac{24}{i} = 5 \text{ jadinya adalah } 10.6$$

Batas interval dan kategori masing – masing kelas interval

144.4 – 155	1	2.94 %	Sangat baik
133.7 – 144.3	4	11.76 %	Baik
123 – 133.6	15	44.11 %	Cukup
111.4 – 122	13	38.33 %	Tidak baik
100.7 – 111.3	1	2.94 %	Sangat tidak baik

Lampiran X
Skor Pendidikan Integral

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	Aspek Kader	C10	C11	C12	C13	Aspek Pemandu	C14	C15	C16	Aspek Perangkat pendidikan
1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	32	4	4	4	5	17	4	3	5	12
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34	4	3	4	3	14	4	4	4	12
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	4	4	4	16	3	4	4	11
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	4	16	4	3	3	10
5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	33	4	4	4	4	16	4	4	3	11
6	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42	5	5	5	5	20	5	5	5	15
7	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43	5	4	4	4	17	4	4	4	12
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4	4	4	4	16	4	5	5	14
9	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41	4	4	4	4	16	5	4	4	13
10	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4	5	4	4	17	4	5	5	14
11	3	3	3	3	3	3	5	4	4	31	4	3	3	3	13	3	3	3	9
12	3	4	3	4	4	3	3	4	4	32	4	4	4	4	16	5	4	3	12
13	3	4	3	4	4	3	3	3	4	31	4	4	4	4	16	4	4	4	12
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	5	17	5	5	5	15
15	4	4	4	4	4	4	3	5	4	36	5	5	5	5	20	5	5	5	15
16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	4	4	4	4	16	4	4	4	12
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	5	5	5	5	20	4	4	4	12
18	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	4	4	4	4	16	4	4	4	12
19	3	4	4	4	4	3	3	4	5	34	5	5	5	5	20	5	5	4	14
20	4	5	5	4	4	5	4	4	4	39	5	5	5	5	20	5	5	4	14

21	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38	5	5	5	5	20	5	5	5	15
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	4	4	4	4	16	3	3	3	9
23	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33	4	4	3	4	15	3	2	3	8
24	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31	4	4	4	4	16	3	3	3	9
25	5	5	4	4	5	3	4	5	5	40	4	4	4	4	16	4	3	4	11
26	3	4	3	4	3	4	3	4	4	32	3	3	3	3	12	4	2	2	8
27	3	3	4	3	2	2	2	3	3	25	4	4	4	4	16	4	4	4	12
28	3	3	4	3	2	2	2	3	4	26	4	4	4	4	16	5	3	4	12
29	3	4	3	3	2	4	2	4	4	29	4	4	3	4	15	3	4	3	10
30	1	1	1	1	1	1	5	5	5	21	5	5	5	5	20	5	5	5	15
31	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40	4	4	4	4	16	4	4	4	12
32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	5	5	5	5	20	5	4	4	13
33	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	4	12
34	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	4	4	4	4	16	4	4	4	12
										1168					569				409

Pemahaman															Hasil Pendidikan	Interval Total
C17	C18	C19	C20	C21	C22	C23	C24	i	C25	C26	C27	C28	C29	C30		
4	4	4	4	3	3	3	3	28	3	4	4	4	4	4	23	112
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	116
4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	23	117
4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	23	115
4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	23	115
5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	24	135
4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	4	5	5	5	5	28	134

5	5	5	4	4	4	4	5	36	5	5	5	5	4	4	28	138
5	5	4	4	4	5	5	4	36	4	5	5	5	5	5	29	135
5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	4	4	4	4	4	25	132
5	5	5	4	4	4	4	4	35	4	3	3	3	4	4	21	109
5	4	4	4	4	3	3	3	30	3	4	4	4	4	4	23	113
5	4	4	5	5	5	5	4	37	3	4	4	5	4	4	24	120
5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	5	4	4	25	127
4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	30	140
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	4	4	25	118
5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	4	24	131
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	118
5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	5	5	4	27	135
5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	5	5	5	5	5	29	136
4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	4	5	5	5	5	29	141
4	4	4	4	4	4	5	5	34	3	4	4	4	4	4	23	116
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	3	4	21	109
4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	23	111
5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	5	5	5	4	28	135
5	4	4	4	4	5	4	4	34	3	3	4	4	4	4	22	108
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	109
4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	23	109
4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	5	5	5	4	5	27	113
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	30	126
5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	4	24	132
5	5	5	4	4	5	5	5	38	5	4	4	4	4	4	25	130

5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	4	24	126
4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	18	112
								1184							843	4173

Lampiran XI
Skor Pengembangan Visi – Misi Kader PKS

D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	masyarakat madani	D11	D12	D13	D14	D15	D16	D17	Adil Sejahtera
4	3	3	4	3	3	4	3	3	33	3	3	3	4	4	4	4	25
4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	3	3	3	4	25
4	4	4	3	4	4	5	4	4	38	4	4	4	4	2	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	3	27
4	5	5	5	4	4	4	4	4	42	4	4	4	3	5	5	5	30
4	5	5	4	5	5	4	4	5	45	5	4	5	5	4	4	4	31
3	4	5	5	5	4	4	4	5	42	5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	4	4	5	5	5	4	4	44	5	5	5	4	4	3	4	30
3	4	4	3	3	4	4	5	5	38	5	5	4	4	4	4	4	30
2	3	3	4	5	5	4	3	3	37	3	5	5	5	5	3	2	28
3	3	3	3	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	4	5	5	4	5	5	43	4	4	4	4	4	3	3	26
4	4	4	4	4	4	5	5	5	44	4	4	5	4	4	3	5	29
3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	4	5	4	3	4	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	3	3	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	3	4	27
4	4	4	4	5	5	5	5	5	45	4	5	5	4	3	2	4	27
4	4	5	5	5	5	5	5	4	46	4	4	4	5	3	3	4	27
4	4	4	4	4	5	4	5	4	43	4	4	4	4	4	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	3	4	26

4	3	4	4	4	4	4	4	5	40	5	4	4	4	2	3	5	27
4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	3	4	26
5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	5	5	5	4	4	4	4	31
4	4	3	3	4	5	5	5	4	42	4	4	4	4	3	3	4	26
4	3	3	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	3	4	27
3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	3	4	27
3	4	3	4	2	4	4	4	4	37	5	4	4	4	5	3	5	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	5	5	5	5	4	44	4	4	5	4	4	3	2	26
3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	3	2	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	3	3	3	3	4	23
1392									944								

D18	D19	D20	D21	D22	D23	Bermartabat	D24	D25	D26	pelopor reformasi	D27	pemberdayaan masyarakat
3	4	4	4	3	4	22	5	4	4	13	4	4
4	4	4	4	3	4	23	3	3	5	11	3	3
4	4	4	4	4	4	24	3	3	5	11	3	3
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4
4	4	4	4	3	3	22	3	4	4	11	4	4
4	4	4	3	4	4	23	4	4	5	13	5	5
5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	14	4	4
5	4	4	4	4	5	26	5	5	5	15	5	5
4	4	4	4	3	4	23	3	4	5	12	5	5
3	4	4	5	5	5	26	5	4	4	13	5	5
3	4	5	5	3	4	24	4	4	5	13	5	5

4	5	4	5	5	4	27	4	4	4	12	5	5
4	4	4	4	4	4	24	3	4	5	12	3	3
4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	13	4	4
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4
4	4	4	4	4	3	23	3	3	4	10	3	3
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	3	3
5	4	4	5	3	4	25	4	4	5	13	3	3
4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	12	4	4
5	4	4	4	4	4	25	3	3	5	11	4	4
4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	13	4	4
3	4	5	5	4	4	25	3	5	4	12	5	5
4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	11	4	4
5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	13	4	4
4	4	4	4	4	3	23	3	4	4	11	4	4
4	4	4	4	3	4	23	3	4	5	12	3	3
4	4	4	4	3	3	22	3	3	4	10	4	4
5	5	4	4	4	4	26	3	4	5	12	4	4
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	15	5	5
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4
4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	13	4	4
4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	13	4	4
4	3	4	4	4	3	22	3	3	4	10	3	3
832						414					136	

D28	D29	D30	pendidikan berkeadilan	interval total
4	5	5	18	115
5	3	3	14	114
4	4	2	13	114
4	4	4	16	124
4	4	4	16	118
5	5	5	20	133
4	5	5	18	142
5	5	5	20	142
5	4	4	18	132
5	5	4	19	131
5	5	3	18	125
4	5	5	19	137
5	4	3	15	123
5	4	3	16	131
4	4	4	16	123
4	4	3	15	123
5	4	4	16	118
4	3	3	13	119
5	5	3	16	129
4	4	4	16	128
4	4	2	14	123
4	4	4	16	123
4	2	2	13	122
4	4	3	15	119
5	4	3	16	142

4	5	4	17	123
5	4	4	16	120
4	4	4	16	116
4	2	2	12	121
5	5	4	19	154
5	5	3	17	127
4	4	3	15	120
4	4	3	15	122
4	3	3	13	111
			546	4262

**PENGARUH PENDIDIKAN INTEGRAL
TERHADAP PENGEMBANGAN VISI MISI
KADER PKS (PARTAI Keadilan
SEJAHTERA)**

(Studi Kasus di Dewan Pimpinan
Cabang (DPC) PKS Depok - Sleman)

Latar belakang

- Sebuah jurnal yang berpengaruh semacam *Van Zorge Report* pernah menganalisis pada tahun 1999 bahwa Partai Keadilan (PK) menempati garis paling kanan (radikal) dari kekuatan politik Islam
- Dua tahun kemudian (2001), analisis *Van Borge* berubah berubah drastis. Kali ini PK dikelompokkan sebagai kekuatan moderat bersama PAN (Partai Amanat Nasioanal)

- Dari sisi kepartaian, PKS menyajikan sosok partai yang menarik. Di mata publik umum, partai ini juga lekat dengan citra partai anak muda yang pro perubahan, partai yang “bersih dan peduli”, partai kaum terdidik dan berperadaban, serta partai yang termenej dengan sangat baik

- PKS sebagai partai kader juga memiliki panduan kaderisasi yang terhimpun dalam panduan kaderisasi PKS 1427. Tujuan pendidikan dalam PKS merupakan hasil-hasil obyektif yang hendak dicapai melalui pendidikan
- Pendidikan bagi PKS memiliki pengertian sebagai cara ideal dalam berinteraksi dengan fitrah manusia, baik secara langsung (kata-kata) maupun secara tidak langsung (keteladanan dan sarana lain), untuk memproses perubahan dalam diri manusia menuju kondisi yang lebih baik

- PKS mempunyai visi terwujudnya masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat
- Misi PKS adalah *Pertama*: Memelopori reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi.
- Misi PKS adalah *Pertama*: Memelopori reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi

- *Kedua*: Mendorong penciptaan lapangan kerja yang seluas-luasnya serta layak bagi kemanusiaan untuk menghapuskan kemiskinan dan mendorong pemerataan pendapatan dan kesejahteraan melalui program pemberdayaan masyarakat miskin dan sektor informal
- *Ketiga*: Menuju pendidikan berkeadilan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh rakyat Indonesia

- Kaderisasi dilakukan PKS seperti diketahui dalam panduan kaderisasinya telah menggunakan konsep pendidikan Integral yang dirumuskan dalam panduan kaderisasinya, juga pengembangan visi-misi Kader PKS yang mulai dirasakan pengaruhnya terhadap kader sendiri dan masyarakat Indonesia

- Melalui fakta diatas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap PKS dengan dalam upayanya untuk mengembangkan visi-misi kadernya melalui pendidikan integralnya, dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Integral Terhadap Pengembangan Visi Misi Kader Partai Keadilan Sejahtera (Studi kasus di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok-Sleman
- Sederhananya apakah memang ada korelasi antara pendidikan integral dengan pengembangan visi-misi Kader PKS

Rumusan masalah

- Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalahnya sebagai berikut:
 1. Bagaimanakah pendidikan integral di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok?
 2. Bagaimanakah hubungan antara pendidikan integral dalam upaya pengembangan Visi Misi Kader PKS?

Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan pendidikan integral di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok.
- b. Mengetahui hubungan antara pendidikan integral dalam upaya pengembangan Visi Misi Kader PKS.

Manfaat penelitian

- Memberikan kontribusi pemikiran terhadap struktur Partai Keadilan Sejahtera terkait dengan sistem pendidikannya.
- Sebagai kontribusi ilmiah yang dapat dijadikan referensi dalam upaya pengembangan pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya.

Kajian pustaka

- Siti Inna Fitria, “Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Kader Pemula Partai Keadilan Sejahtera Dewan Pimpinan Cabang Umbulharjo Kota Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Tarbiyah Islamiyah”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Subranto, “Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) (Studi Kasus Dewan Pimpinan Cabang PKS Mantirejon Kota Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
- Nurul Istiqomah, “ Hubungan Antara Tarbiyah Tsaqofiyah Dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa (Studi pada Lembaga Tarbiyah Tsaqafiyah (TTs) Islamiyah Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Landasan teori

- Partai Keadilan Sejahtera didirikan di Jakarta pada hari Sabtu tanggal 9 Jumadil 'Ula 1423 H bertepatan pada 20 April 2002 adalah kelanjutan dari Partai Keadilan (PK) yang didirikan di Jakarta pada hari senin 26 Rabi'ul Awwal 1419 H bertepatan dengan 20 Juli 1998.
- Visi PKS adalah Terwujudnya Masyarakat Madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat

- Misi PKS adalah *Pertama*: Memelopori reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi
- *Kedua*: Mendorong penciptaan lapangan kerja yang seluas-luasnya serta layak bagi kemanusiaan untuk menghapuskan kemiskinan dan mendorong pemerataan pendapatan dan kesejahteraan melalui program pemberdayaan masyarakat miskin dan sektor informal
- *Ketiga*: Menuju pendidikan berkeadilan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh rakyat Indonesia

- Integral secara bahasa bermakna hasil dari penggabungan; menunjuk pada bilangan bulat atau keseluruhan. Bagian yang mendasar dari keseluruhan yang kompleks; tidak terpisahkan; terpadu; sempurna; seluruhnya; lengkap.
- pendidikan integral adalah bagaimana pendidikan itu mampu untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik dalam seluruh aspek kehidupannya, (1) Intelektual, spiritual dan emosional (2) Individual dan kolektif di masyarakat (3) Kognitif, afektif juga psikomotorik.

hipotesis

- Hipotesis dari penelitian ini adalah:
Ha : ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Integral dengan pengembangan visi-misi Kader PKS.

Metode

- Metode dalam penelitian ini kuantitatif
- Menurut sifatnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang melihat hubungan antara dua gejala atau lebih

Populasi dan sampel

- Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Dalam hal ini adalah seluruh kader kader DPC PKS Depok yang berjumlah 200-an orang
- Untuk tahap awal atau peneliti pemula, sampel diambil sekitar 10 persen dari total individu populasi yang diteliti. Dengan pertimbangan ini maka penulis menetapkan sampel 34 orang atau sebanyak 17% responden agar lebih representatif.

Metode pengumpulan data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi
- Angket

Instrumen pengumpulan data

- Dalam pengumpulan data kami menggunakan skala sikap model likert. Skala ini dibuat untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap

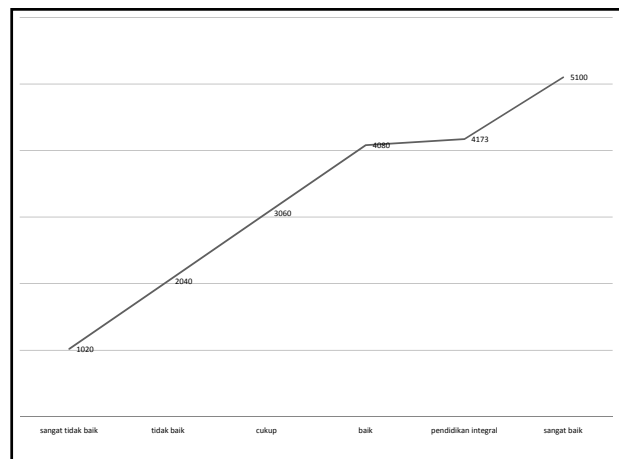
Metode analisis data

- Agar data yang terserak menjadi data yang mudah dibaca maka musti dihimpun secara teratur, ringkas, mudah dimengerti, hingga secara jelas dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai ciri atau sifat yang terkandung didalam angka tersebut dengan menggunakan Tabel Frekwensi Relatif
- Setelah data disajikan dengan tabel kemudian dicari *range* atau penyebaran data sederhana dan deviasi atau selisih dari masing-masing skor atau interval, dari nilai rata-rata hitungnya (*deviation from mean*)

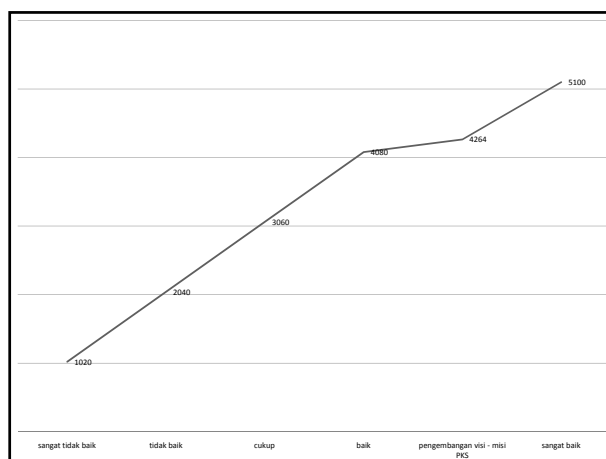
- Kemudian dicari skor masing – masing variabel terhadap skor idealnya
- Langkah terakhir adalah dengan korelasi atau hubungan antar variable dengan teknik korelasi *product moment*

Hasil penelitian

- Tingkat pendidikan integral adalah sebesar 81.82 % dari skor idealnya. Bila kita lihat di grafik berikut ini maka prosesnya berada dalam kategori baik.



- Tingkat pengembangan visi misi Kader PKS adalah sebesar 83.63 % dari skor idealnya. Bila kita lihat dibawah berarti pengembangan visi misi Kader PKS dalam kategori baik.



Hubungan Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi-Misi Kader PKS

- Teknik untuk menguji hubungan antara Pendidikan integral dengan Pengembangan Visi Misi Kader PKS adalah dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment
- Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows, yang hasilnya sebagai berikut:

Coefficients										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	68.585	14.598		4.69	.000					
Pendidikan Integral	.396	.119	.507	3.32	.002	.507	.507	.507	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Visi Misi PKS

- Nilai t hitung menghasilkan 3.32.
- Nilai t tabel diperoleh dari tabel t dengan tingkat signifikansi 5 %, dengan derajat kebebasan sebesar 32 yang diperoleh dari banyaknya responden dikurangi 2 (34-2). Dengan angka 32 ternyata dalam tabel "t" tidak kita temukan derajat kebebasan sebesar 32, maka kita gunakan df yang terdekat yaitu 30 sebesar 2,04.
- Karena t hitung > t tabel maka hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi – Misi Kader PKS ditolak.

- Dengan tertolaknya hipotesis nihil berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi – Misi PKS Studi Kasus di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok-Sleman.
- Hubungan Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi – Misi Kader PKS sebesar 0.507 yang menunjukkan bahwa antara Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi – Misi Kader PKS terdapat hubungan yang signifikan

Kesimpulan

- Proses Pendidikan Integral berjalan dengan baik terbukti dari tingkat pelaksanaannya sebanyak mencapai skor 81.82 % dari skor ideal pelaksanaannya.
- Hubungan Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi Misi Kader PKS sebesar 0.507 yang menunjukkan bahwa antara Pendidikan Integral dengan Pengembangan Visi Misi Kader PKS terdapat hubungan yang signifikan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 2 2 /2012
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Dr. H. Sumedi, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Ahmad Bahtera Hadiah Dinata
NIM : 05410136
Jurusan : PAI
Judul : PENGEMBANGAN VISI MISI PKS (PARTAI KEADILAN SEJAHTERA) MELALUI PENDIDIKAN INTEGRAL (Studi Kasus di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok Sleman)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP.19730310 199803 1 002

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 30 Januari 2012
Waktu : 12.15-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. H. Sumedi, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ahmad Bahtera Hadiah Dinata
Nomor Induk : 05410136
Jurusan : PAI
Semester : XI
Tahun Akademik : 2011/2012

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN VISI MISI PKS (PARTAI KEADILAN SEJAHTERA) MELALUI PENDIDIKAN INTEGRAL (Studi Kasus di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Depok Sleman)

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	09410082	Fajar Nur Rohmad	1.	
2.	09410214	NURUL SETYONO	2.	
3.	05420069	Yahsyallah	3.	
4.	05410105	Rahma Fandi	4.	
5.	09410246	Agus Budi Santosa	5.	
6.	09410191	Moh. Imam Tobroni	6.	

Yogyakarta, 30 Januari 2012

Moderator



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/8393/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Tarbiyah UIN Yogyakarta.

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/8220/2011.

Tanggal Surat : 13 DESEMBER 2011.

Perihal : Ijin Penelitian.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : AHMAD BAHTERA HADIAH DINATA. NIP/NIM : 05410136.
Alamat : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta.
Judul : PENGEMBANGAN VISI MISI PKS(PARTAI KEADILAN SEJAHTRA) MELALUI PENDIDIKAN INTEGRAL (STUDI KASUS DPC (DEWAN PIMPINAN CABANG) PKS DE[POK,SLEMAN.

Lokasi : Kabupaten Sleman.
Waktu : 3(tiga) bulan

Mulai tanggal : 19 Desember 2011 s/d 19 Maret 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Desember 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
U.b
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Kesehatan Provinsi DIY
4. Dekan Fak Tarbiyah UIN Yogyakarta.
5. Yang Bersangkutan.


Ir. Joko Wuryantoro. M.Si.

NIP. : 19580108 198603 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/ DT.1/ TL.00/8220/ 2011

Yogyakarta, 13 Desember 2011

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGEMBANGAN VISI MISI PKS (PARTAI KEADILAN SEJAHTERA) MELALUI PENDIDIKAN INTEGRAL (STUDI KASUS DPC (DEWAN PIMPINAN CABANG) PKS DEPOK, SLEMAN)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Bahtera Hadijah Dinata
No. Induk : 05410136
Semester : XIII (Tiga Belas)
Fak/Jurusan : Tarbiyah/Jurusan Pendidikan Agama Islam
Alamat : Komplek POLRI Gowok Blok CIV, No 144

untuk mengadakan penelitian di : DPC PKS Depok

Dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal: 9 Desember 2011 s/d 19 Maret 2012

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Sukman, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan Kepada Yth

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan PAI;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02 / DT.1/ TL.00/8219 / 2011 Yogyakarta, 13 Desember 2011
Lamp : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Ketua DPC PKS Depok
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGEMBANGAN VISI MISI PKS (PARTAI KEADILAN SEJAHTERA) MELALUI PENDIDIKAN INTEGRAL (STUDI KASUS DPC (DEWAN PIMPINAN CABANG) PKS DEPOK, SLEMAN)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Bahtera Hadiah Dinata
No. Induk : 05410136
Semester : XIII (Tiga Belas)
Fak/Jurusan : Tarbiyah/Jurusan Pendidikan Agama Islam
Alamat : Komplek POLRI Gowok Blok CIV, No 144

untuk mengadakan penelitian di : DPC PKS Depok

Dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal: 9 Desember 2011 s/d 19 Maret 2012

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



ad. Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Sukirman, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan Kepada Yth

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan PAI;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



Nomor : Dt.II/14.27/MA.005/37A/2003

DEPARTEMEN AGAMA

REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM KEAGAMAAN

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam

Nomor DJ. II / 72 / 02 Tanggal 1 Mei 2002

Kepala **MADRASAH ALIYAH NEGERI SAMPANG**

menerangkan bahwa :

AHMAD BAHTERA HADIAH DINATA

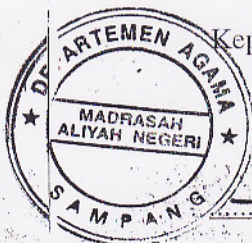
lahir pada tanggal **10 MEI 1984**

di **JEMBER** anak dari **SUGIARTO**

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah **KEAGAMAAN**

AL ITTIHAD AL ISLAMI dengan Nomor Induk **0376**

SAMPANG, 05 JUNI 2003



Kepala **MADRASAH**

DRS. M. SJARDI

NIP.

150 080 803



No. 17 - 8

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
PENGELOLA PPL-KKN INTEGRATIF**

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5506 /2008

Diberikan kepada

Nama

: Ahmad Bahtera Hadiah

NIM

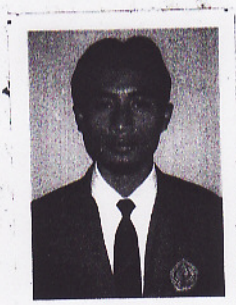
: 05410136

Jurusan/ Program Studi

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 24 Juni 2008
s.d 20 September 2008 di MTsN BABADAN BARU SLEMAN, dan dinyatakan
lulus dengan nilai :

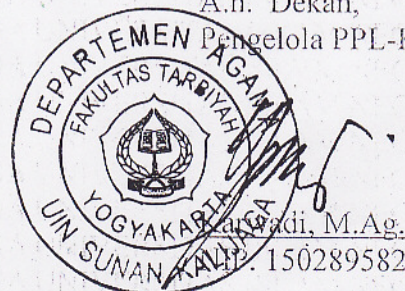
94,25 (A-)



Yogyakarta, 31 Desember 2008

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/146/2008

Diberikan kepada :

Nama	:	Ahmad Bahtera Hadiah D
Nomor Induk Mahasiswa	:	05410136
Jurusan / Program Studi	:	PAI-5
Nama DPL	:	Eva Latipah, M.Si.

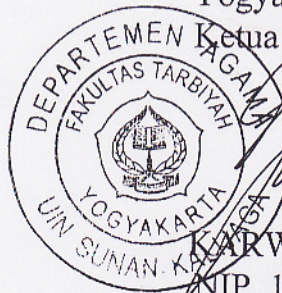
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada Tahun Akademik 2007/2008, tanggal 7 Februari 2008 s/d 28 Mei 2008 dengan nilai :

92 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah lulus PPL I Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL II atau PPL-KKN Integratif .

Yogyakarta, 30 Mei 2008

Ketua PPL I,



KARWADI, M.Ag
NIP. 150289582



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A**

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : AHMAD BAHTERA

NIM : 05410136

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

CUKUP

Diselenggarakan oleh PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

10 Januari 2012



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : AHMAD BAHTERA
 NIM : 05410136
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	0	E
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	60	C
Total Nilai		62.5	C



Yogyakarta, 10 Januari 2012

Kepala PKSI
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

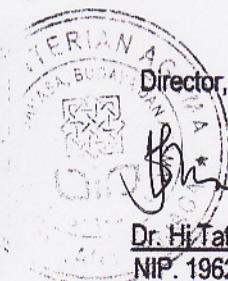
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0228.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Bahtera**
Date of Birth : **May 10, 1984**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 13, 2012** by
Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University
Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	31
Total Score	390



Director,
Dr. Hj. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
NIP. 19620908 199001 2 001

This copy is true to the original
Date: **23 FEB 2012**

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/30.32.a/2011

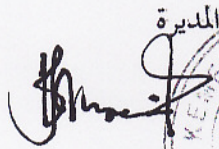
تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم: Ahmad Bahtera:

تاريخ الميلاد : ١٠ مايو ١٩٨٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ نوفمبر ٢٠١١، وحصل
على درجة :

١٦.٨	فهم المسموع
١٩.٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٦.٥	فهم المقروء
٥٣	مجموع الدرجات

المديرة


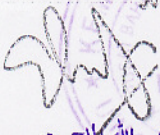
الدكتورة تاتيك مرية التسنيم

رقم التوظيف : ١٩٦٢٠٩٠٨١٩٩٠٠١٢٠٠١



الصورة طبق الأصل
التاريخ: 23 FEB 2012

المدير




الدكتور الحاج صفى الله الحاجستى

رقم التوظيف : ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

DATA DIRI

Nama Lengkap : Ahmad Bahtera Hadiah Dinata
Tempat/Tgl Lahir : Jember 10 Mei 1984
Alamat : Depan Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan
Silo, RT 01, RW 01 Garahan silo Jember
Nama Ayah : Sugiarto Sugeng Pamuji
Nama Ibu : Siti Ubaya Sakti
Pendidikan Formal : SDN Sumberjati I
MTsN PERSIS Bangil
MAK Camplong Sampang
Tarbiyah dan Keguruan/PAI/UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Non Formal : D2 bahasa Arab Ma'had Umar bin Khattab Surabaya

Yogyakarta, 5 Maret 2012



Ahmad Bahtera
NIM. 05410136